# Daftar Isi

Halaman

# Bab 1 Iman kepada Hari Akhir

**Tujuan Pembelajaran**
Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:
1. Menjelaskan pengertian hari akhir.
2. Menjelaskan nama-nama hari akhir.
3. Menjelaskan berbagai peristiwa terkait dengan hari akhir.
4. Menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir.
5. Menjelaskan hikmah beriman kepada hari akhir.
6. Menyebutkan ayat-ayat Alquran yang menegaskan iman kepada hari akhir.
7. Menyebutkan ayat-ayat Alquran yang menjelaskan tanda-tanda datangnya hari akhir.
8. Menyebutkan ayat-ayat Alquran yang menjelaskan berbagai peristiwa yang terjadi pada hari akhir.
9. Menjelaskan pengertian kiamat sugra dan tanda-tandanya seperti terkandung dalam Alquran dan hadis.
10. Menjelaskan pengertian kiamat kubra dan tanda-tandanya seperti terkandung dalam Alquran dan hadis.
11. Menjelaskan proses kejadian kiamat sugra dan kubra seperti terkandung dalam Alquran dan hadis.

Iman kepada hari akhir adalah salah satu rukun iman yang kelima. Rukun iman ini sangat penting untuk dihayati bagi setiap orang yang beriman. Seorang belum dikatakan mukmin apabila tidak beriman kepada hari akhir. Tahukah kamu apa itu hari akhir? Apa yang akan terjadi di hari akhir? Semua orang akan mengalami hidup di akhirat. Sudah siapkah kamu untuk itu? Bersiap-siaplah dalam menghadapi hal itu, agar tidak menyesal di kemudian hari!

## A. Hari Akhir

Hari akhir adalah hari di mana akhir dari seluruh kehidupan yang ada di dunia ini. Hari itu seluruh makhluk dan isi bumi akan dihancurkan kemudian manusia akan dibangkitkan kembali untuk dimintai pertanggungjawabannya terhadap apa yang telah dilakukan semasa hidupnya di dunia. Pada hari itu Allah swt. membangkitkan dan menghidupkan kembali makhluk-Nya sesudah mati. Allah swt. akan mengadili segala perbuatan manusia sewaktu masih hidup di dunia dengan seadil-adilnya. Apakah seseorang itu termasuk orang yang akan masuk surga atau neraka, itu semua tergantung amal perbuatannya selama ia hidup di dunia.

Kapan datangnya hari kiamat? Waktu datangnya hari akhir merupakan rahasia Allah swt.. Jadi, hanya Allah-lah yang mengetahuinya. Oleh karena itu, hari kiamat dapat datang kapan saja. Kita sebagai kaum muslimin harus siap apabila hari akhir itu datang, dengan selalu melaksanakan perintah Allah swt. dan menjauhkan larangan-Nya.
Firman Allah swt.:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ وَالْكِتٰبِ الَّذِيْ نَزَّلَ عَلٰى رَسُوْلِهٖ وَالْكِتٰبِ الَّذِيْٓ اَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِاللّٰهِ وَمَلٰۤىِٕكَتِهٖ وَكُتُبِهٖ وَرُسُلِهٖ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلٰلًا ۢ بَعِيْدًا (النساء: ١٣٦)

Artinya:
*"Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Alquran) yang diturunkan kepada rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barang siapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh."* (Q.S. An Nisā' [4] : 136)

Tidak seorang pun yang mampu memprediksi kapan terjadinya hari akhir. Belum ada satu pun ilmu yang mampu mengkaji kapan hari akhir akan terjadi. Namun demikian, meskipun datangnya hari akhir (kiamat) itu tidak dapat diketahui, kita sebagai orang beriman wajib mempercayai dan meyakininya. Kita harus yakin bahwa hari akhir itu akan datang dan terjadi. Hari di mana seluruh makhluk hidup termasuk manusia akan mengalami kehancuran.

Peristiwa datangnya hari akhir yang sering juga disebut hari kiamat, akan didahului dengan ditiupnya sangkakala atau trompet. Sangkakala itu akan ditiup oleh malaikat Israfil yang menjadi pertanda musnahnya alam semesta ini. Pada saat itu seluruh makhluk, seperti manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, gunung-gunung, laut, langit, semuanya menjadi kacau balau dan hancur lebur. Bintang-bintang, planet-planet, dan seluruh galaksi-galaksi yang ada di angkasa raya akan saling bertabrakan. Maka akan muncul ledakan-ledakan yang sangat dahsyat.

Firman Allah swt.:

فَإِذَا نُفِخَ فِي الصُّوْرِ نَفْخَةٌ وَّاحِدَةٌ (١٣) وَحُمِلَتِ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ فَدُكَّتَا دَكَّةً وَّاحِدَةً (١٤)

فَيَوْمَئِذٍ وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ (١٥) (الحاقة: ١٣–١٥)

Artinya:

*"Maka apabila sangkakala ditiup sekali tiup, dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali benturan. Maka pada hari itu terjadilah hari Kiamat."* (Q.S. Al Hāqqah [69]: 13–15)

Di dalam surat Al Qāri'ah ayat 1–5, juga disebutkan bagaimana gambaran hebat dan dahsyatnya peristiwa hari kiamat itu. Hari yang sangat menakutkan dan mencekam.

Firman Allah Swt:

اَلْقَارِعَةُ (١) مَا الْقَارِعَةُ (٢) وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ (٣) يَوْمَ يَكُوْنُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوْثِ (٤)

وَتَكُوْنُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوْشِ (٥) (القارعة: ١–٥)

Artinya:

*"Hari Kiamat. Apakah hari Kiamat itu? Dan tahukah kamu apakah hari Kiamat itu? Pada hari itu manusia seperti laron yang beterbangan, dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan."* (Q.S. Al Qāri'ah [101] : 1–5)

Apabila manusia menanyakan kapan hari akhir akan terjadi, maka firman Allah berikut akan menjawabnya.

Firman Allah swt:

يَسْأَلُوْنَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّيْ لاَ يُجَلِّيهَا لِوَقْتِهَآ إِلاَّ هُوَ ثَقُلَتْ فِي

السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لاَ تَأْتِيْكُمْ إِلاَّ بَغْتَةً يَسْأَلُوْنَكَ كَأَنَّكَ حَفِيٌّ عَنْهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللهِ

وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لاَ يَعْلَمُوْنَ (الاعراف: ١٨٧)

Artinya:

*"Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang kiamat, "Kapan terjadi?" Katakanlah, "Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu ada pada Tuhanku; tidak ada (seorang pun) yang dapat menjelaskan waktu terjadinya selain Dia. (kiamat) itu sangat berat (huru-haranya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi, tidak akan datang kepadamu kecuali secara tiba-tiba." Mereka bertanya kepadamu seakan-akan engkau mengetahuinya. Katakanlah (Muhammad), "Sesungguhnya pengetahuan tentang (hari kiamat) ada pada Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui."* (Q.S. Al A'rāf [7] : 187)

Ayat-ayat Alquran di atas menerangkan bahwa peristiwa hari akhir atau hari kiamat adalah peristiwa yang benar-benar dahsyat dan mencekam. Peristiwa yang sangat mengerikan. Bagaimana mungkin manusia mirip anai-anai atau laron-laron yang berhamburan? Bagaimana mungkin gunung-gunung yang kokoh dan besar mirip bulu-bulu atau kapas-kapas yang diembus angin kemudian berterbangan? Bukankah itu peristiwa yang dahsyat sekali?

Pada saat kiamat datang, bumi dan langit digoncang dengan hebatnya. Sementara setiap orang sibuk dengan dirinya sendiri. Mereka sibuk bagaimana menyelamatkan dirinya. Karena sibuknya, digambarkan pada hari itu orang tua pun tidak lagi dapat menolong anaknya, sebaliknya anak juga tidak dapat menolong orang tuanya.

Setelah peristiwa dahsyat tersebut semua makhluk yang bernyawa menemui ajalnya. Semua yang hidup menjadi mati. Sejak saat itu kehidupan di dunia ini pun berakhir.

## Tugas Individu 1

***Bacalah ayat berikut!***

يَسْأَلُوْنَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّيْ لاَ يُجَلِّيهَا لِوَقْتِهَا إِلاَّ هُوَ ثَقُلَتْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لاَ تَأْتِيْكُمْ إِلاَّ بَغْتَةً يَسْأَلُوْنَكَ كَأَنَّكَ حَفِيٌّ عَنْهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللهِ وَلَـكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لاَ يَعْلَمُوْنَ (الاعراف: ١٨٧)

Menurut ayat di atas, hari kiamat datangnya tidak dapat diprediksi oleh siapa pun, hanya Tuhan yang tahu. Sebagai umat Islam, kita harus mempersiapkan untuk menghadapi hari itu terjadi. Usaha-usaha apakah yang harus kamu lakukan untuk menghadapi hari kiamat? Carilah ayat-ayat Alquran yang dapat menolong umat manusia agar selamat dalam menghadapi hari akhir/kiamat!

______________________________________________

______________________________________________

______________________________________________

### B. Tanda-tanda Hari Akhir

Berdasarkan keterangan dari ayat-ayat Alquran dan hadis-hadis nabi, hari akhir atau hari kiamat akan terjadi dengan didahului oleh tanda-tandanya. Adapun tanda-tanda yang menunjukkan semakin dekat datangnya hari akhir itu, antara lain sebagai berikut.

1. Terpecahnya bulan, sebagaimana firman Allah swt. dalam surat Al Qamar ayat 1 yang artinya: "Telah dekat (datangnya) saat itu apabila bulan telah terbelah".
2. Munculnya binatang yang berbicara dengan manusia.

   Firman Allah swt.:

وَإِذَا وَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ أَخْرَجْنَا لَهُمْ دَابَّةً مِّنَ الْأَرْضِ تُكَلِّمُهُمْ أَنَّ النَّاسَ كَانُوا بِآيَاتِنَا لاَ يُوقِنُونَ (النمل: ٨٢)

Artinya:
*"Dan apabila perkataan (ketentuan masa kehancuran alam) telah berlaku atas mereka, Kami keluarkan makhluk bergerak yang bernyawa dari bumi yang akan mengatakan kepada mereka bahwa manusia dahulu tidak yakin kepada ayat-ayat Kami."* (Q.S. An Naml [27] : 82)

3. Kekacauan dan kejahatan semakin meningkat serta banyak terjadi pembunuhan. Seperti diceritakan dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Muslim, yang artinya sebagai berikut:
*"Kiamat tidak akan terjadi, kecuali hingga terjadi banyak hari, Apakah hari itu ya Rasulullah? Beliau menjawab: Bunuh-membunuh."* (H.R. Muslim)
4. Keluarnya Al Masih Dajjal (Pengembara yang banyak dustanya)
Dajjal ini akan berusaha mengajak seluruh umat manusia untuk berpaling dari agama yang benar. Selain itu, ia pun dapat melakukan sesuatu yang luar biasa, ia mempertontonkan keajaibannya (istidroj), sehingga banyak manusia yang terpesona oleh ajakan itu. Orang-orang yang mengikuti Dajjal menjadi kafir. Bahkan mereka menganggap dajjal sebagai Tuhan mereka. Akan tetapi Allah swt. mengokohkan hati orang mukmin sehingga mereka berhasil membunuh Dajjal di bawah pimpinan Nabi Isa a.s..
Berkenaan dengan Dajjal ini Rasulllah Saw. bersabda ketika beliau melakukan ibadah haji yang terakhir dalam hidup beliau berkenaan dengan (Hujjatul Wada').

Sabda Rasulullah saw.:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمَا قَلَ : قَلَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَ اللّٰهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ : مَا بَعَثَ اللّٰهُ
مِنْ نَبِيٍ إِلاَّ اَنْزَرَهُ اُمَّتَهُ وَ إِنَّهُ يَخْرُجُ فِيْكُمْ فَمَا خَفِيَ عَلَيْكُمْ مِنْ شَأْنِهِ فَلاَ يَخْفَ عَلَيْكُمْ
اِنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ الْعَيْنِ الْيُمْنَى كَأَنَّ عَيْنَهُ طَافِيَةٌ (رواه البخارى و مسلم)

Artinya:
*"Dari Ibnu Umar r.a. ia berkata: telah bersabda Rasulullah saw.: Tiada seorang nabi pun yang diutus Allah, melainkan nabi tersebut pasti menakut-nakuti kepada umatnya tentang perkara Dajjal. Dajjal itu akan keluar padamu semua, kemudian samar-samar lagi bagimu akan hal ihwalnya dan tidak samar-samar untukmu semua, bahwa Tuhanmu itu benar-benar tidak bermata sebelah, sesungguhnya Dajjal itu bermata sebelah, yang sebelah kanannya tidak dapat digunakan, (jadi Dajjal itu hanya dapat melihat dengan mata kirinya saja), seolah-olah matanya itu menonjol keluar."* (H.R. Bukhari dan Muslim)
5. Terbitnya matahari dari arah barat
Sabda Rasulullah Saw.:
Artinya:
*"Dari Abdullah bin 'Amr, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya tanda-tanda hari kiamat yang pertama akan keluar, yaitu terbitnya matahari dari arah barat dan keluarnya binatang yang dapat berbicara kepada orang banyak pada waktu duha, mana saja di antara keduanya yang keluar lebih dahulu, maka yang lainnya pun akan menyusul di belakangnya pada waktu berdekatan."* (H.R. Muslim dan Daud)
6. Keluarnya bangsa Ya'juj dan Ma'juj, yaitu bangsa yang hidup pada zaman Raja Zulqarnain. Mereka gemar membuat kerusakan dan berbuat onar yang mengakibatkan morat-maritnya negara pada zaman itu. Akhirnya Raja Zulqarnain dengan bantuan rakyatnya membuat dinding pemisah dari batang-batang besi besar sebagai penjara bagi mereka, dan nanti apabila telah dekat hari kiamat, maka pagar/tembok besi tersebut akan hancur dan merata dengan tanah semuanya itu karena kekuasaan Allah swt. Hal ini diceritakan dalam Alquran Al Kahfi ayat 83–101.
7. Kemaksiatan semakin meluas di mana-mana.
8. Allah swt. sudah dilupakan oleh manusia. Manusia kembali ke zaman jahiliyah dahulu dengan menyembah berhala.
9. Terjadi penyimpangan peredaran tata surya dan kecepatan rotasi serta revolusinya.
10. Umat Islam dan Yahudi melakukan perang yang sangat dahsyat.
11. Turun Nabi Isa a.s. dari langit.
12. Jumlah kaum perempuan sudah berlipat ganda daripada laki-laki.

## Tugas Individu 2

Hari kiamat pasti akan terjadi walaupun manusia tidak pernah tahu kapan terjadinya. Manusia hanya bisa mengetahui dari tanda-tandanya. Carilah tanda-tanda yang lain terjadinya hari kiamat di buku-buku, majalah, koran, atau internet! Catat pula ayat-ayat yang memperkuat tanda-tanda datangnya hari kiamat tersebut. Tunjukkan pada gurumu untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap!

______________________________________________________________________

______________________________________________________________________

______________________________________________________________________

______________________________________________________________________

______________________________________________________________________

______________________________________________________________________

______________________________________________________________________

______________________________________________________________________

______________________________________________________________________

______________________________________________________________________

### C. Nama-nama Hari Akhir

Sesudah alam yang kita tempati ini berakhir, ada lagi alam selanjutnya, yakni alam pembalasan. Di alam itu, Allah swt. memberikan.balasan setiap amal perbuatan manusia. Pada hari itu, manusia dibangkitkan dari kubur mereka dan dikumpulkan di suatu tempat untuk dihisab amalnya. Kemudian urusan mereka ditentukan oleh amalnya masing-masing. Bagi manusia yang banyak amal kebaikannya akan mendapatkan kenikmatan surga. Sebaliknya, bagi yang lebih banyak amal keburukannya, akan mendapatkan balasan azab neraka.

Pada hari akhir nanti, kita akan dibangkitkan dan dikumpulkan di suatu daratan yang luas yang disebut Mahsyar. Di sana disediakan timbangan (mizan) untuk menimbang semua amal perbuatan manusia. Hari akhir ialah hari yang sangat dahsyat. Di dalam Alquran, hari akhir disebut dengan beberapa macam nama, yaitu:

#### 1. *Yaumul Qiyamah*

Yaumul qiyamah, yaitu hari kebangkitan manusia dari alam barzakh ke alam akhirat. Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah swt. dalam surat Al Baqarah ayat 85.

Firman Allah swt.:

... فَمَا جَزَآءُ مَنْ يَّفْعَلُ ذٰلِكَ مِنْكُمْ إِلَّا خِزْيٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۚ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يُرَدُّوْنَ إِلٰٓى أَشَدِّ الْعَذَابِ ۗ

وَمَا اللّٰهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُوْنَ (البقرة : ٨٥)

Artinya:

*"... Maka tidak ada balasan (yang pantas) bagi orang yang berbuat demikian di antara kamu selain kenistaan dalam kehidupan dunia, dan pada hari Kiamat mereka dikembalikan kepada azab yang paling berat. Dan Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan."* (Q.S. Al Baqarah [2] : 85)

#### 2. *Yaumul Akhir*

Yaumul akhir, yaitu hari penghabisan, di mana sesudah hari biasa ini akan berubah dengan hari yang luar biasa karena tidak akan berakhir lagi dan abadi.

Firman Allah swt.:

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَّقُوْلُ اٰمَنَّا بِاللهِ وَبِالْيَوْمِ الاٰخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِيْنَ (البقرة: ٨)

Artinya:
*"Dan di antara manusia ada yang berkata, "Kami beriman kepada Allah dan hari akhir," padahal sesungguhnya mereka itu bukanlah orang-orang yang beriman."* (Q.S. Al Baqarah [2] : 8)

***3. Yaumuddin***

Yaumuddin, yaitu hari agama, merupakan hari pengadilan keagamaan, semua makhluk akan mengetahui dengan yakin sesuatu yang telah disebutkan dalam agama yang benar, apakah kebenaran itu nyata atau tidak.

Firman Allah swt.:

مٰـلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ (الفاتحة: ٤)

Artinya:
*"Pemilik hari pembalasan."* (Q.S. Al Fātihah [1]: 4)

***4. Yaumul Fasal***

Yaumul fasal, yaitu hari untuk menentukan keputusan.

Firman Allah swt.:

إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ مِيْقَاتُهُمْ أَجْمَعِيْنَ (الدخان: ٤٠)

Artinya:
*"Sungguh, pada hari keputusan (hari Kiamat) itu adalah waktu yang dijanjikan bagi mereka semuanya."* (Q.S. Ad Dukhān [44]: 40)

***5. Yaumul Hisab***

Yaumul hisab, yaitu hari untuk menentukan perhitungan.

Firman Allah swt.:

وَقَالُوْا رَبَّنَا عَجِّل لَّنَا قِطَّنَا قَبْلَ يَوْمِ الْحِسَابِ (ص: ١٦)

Artinya:
*"Dan mereka berkata, "Ya Tuhan kami, segerakanlah azab yang diperuntukkan bagi kami sebelum hari perhitungan."* (Q.S. Ṣad [38]: 16)

***6. Yaumul Fathi***

Yaumul fathi, yaitu hari keputusan; hari kemenangan yang tidak berguna lagi bagi orang-orang kafir.

Firman Allah swt.:

قُلْ يَوْمَ الْفَتْحِ لاَ يَنْفَعُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا إِيْمَانُهُمْ وَلاَ هُمْ يُنظَرُوْنَ (السجدة: ٢٩)

Artinya:
"Katakanlah, *"Pada hari kemenangan itu, tidak berguna lagi bagi orang-orang kafir keimanan mereka dan mereka tidak diberi penangguhan."* (Q.S. As Sajdah [32]: 29)

### 7. *Yaumul Jam'I*

Yaumul jam'i, yaitu hari berkumpul yang tidak dapat diragukan lagi. Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah swt. dalam surat Asy Syūrā ayat 7.

Firman Allah swt.:

وَكَذٰلِكَ أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ قُرْاٰنًا عَرَبِيًّا لِّتُنْذِرَ أُمَّ الْقُرٰى وَمَنْ حَوْلَهَا وَتُنْذِرَ يَوْمَ الْجَمْعِ لاَ رَيْبَ فِيْهِ ۗ
فَرِيْقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفَرِيْقٌ فِي السَّعِيْرِ (الشورى : ٧)

Artinya:
*"Dan demikianlah Kami wahyukan Alquran kepadamu dalam bahasa Arab, agar engkau memberi peringatan kepada penduduk ibukota (Mekah) dan penduduk (negeri-negeri) di sekelilingnya serta memberi peringatan tentang hari berkumpul (Kiamat) yang tidak diragukan adanya. Segolongan masuk surga dan segolongan masuk neraka."* (Q.S. Asy Syūrā [42] : 7)

### 8. *Yaumut Tagabun*

Yaumul tagabun, yaitu hari kerugian, karena di hari itu semua makhluk merasa rugi, mereka yang beramal baik merasa belum puas, belum banyak menaruh budi baiknya, apalagi mereka yang banyak melakukan maksiat akan lebih menyesal.

### 9. *Yaumul Ba'tsi Wannusyur*

Yaumul ba'tsi wannusyur, yaitu hari kebangkitan manusia yang telah mati dari alam kubur mereka akan dikumpulkan di Padang Mahsyar untuk memberikan pertanggungjawabannya kepada Allah swt. sebagaimana disebutkan dalam surat Ar Rūm ayat 56.

Firman Allah swt.:

وَقَالَ الَّذِيْنَ أُوْتُوا العِلْمَ وَالإِيْمَانَ لَقَدْ لَبِثْتُمْ فِي كِتَابِ اللهِ إِلٰى يَوْمِ الْبَعْثِ فَهٰذَا يَوْمُ الْبَعْثِ
وَلٰكِنَّكُمْ كُنْتُمْ لاَ تَعْلَمُوْنَ (الروم : ٥٦)

Artinya:
*"Dan orang-orang yang diberi ilmu dan keimanan berkata (kepada orang-orang kafir) "Sungguh, kamu telah berdiam (dalam kubur) menurut ketetapan Allah sampai hari berbangkit. Maka inilah hari kebangkitan itu, tetapi (dahulu) kamu tidak meyakini(nya)."* (Q.S. Ar Rūm [30] : 56)

## Tugas Individu 3

Jodohkan pernyataan di sebelah kiri dengan jawaban di sebelah kanan sehingga menjadi benar!

| No. | Pernyataan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1. | Hari kebangkitan manusia yang telah mati dari alam kubur mereka akan dikumpulkan di Padang Mahsyar untuk memberikan pertanggunganjawabnya kepada Allah swt.. (....) | a. Yaumul jam'i<br>b. Yaumut tagabun<br>c. Yaumul ba'tsi wannusyur |
| 2. | Hari kebangkitan manusia dari alam barzakh ke alam akhirat. (....) | d. Yaumul fathi |
| 3. | Hari kerugian, karena di hari itu semua makhluk merasa rugi, mereka yang beramal baik merasa belum puas, belum banyak menaruh budi baiknya, apalagi mereka yang banyak melakukan maksiat akan lebih menyesal. (....) | e. Yaumul hisab<br>f. Yaumul fasal<br>g. Yaumud din |

| No. | Pernyataan | Jawaban |
|---|---|---|
| 4. | Hari penghabisan, di mana sesudah hari biasa ini akan berubah dengan hari yang luar biasa sebab tidak akan berakhir lagi dan abadi. (....) | h. Yaumul akhir<br>i. Yaumul qiyamah |
| 5. | Hari berkumpul yang tidak dapat diragukan lagi. (....) | |
| 6. | Hari agama, merupakan hari pengadilan keagamaan, semua makhluk akan mengetahui dengan yakin sesuatu yang telah disebutkan dalam agama yang benar, apakah kebenaran itu nyata atau tidak. (....) | |
| 7. | Hari keputusan; hari kemenangan yang tidak berguna lagi bagi orang-orang kafir. (....) | |
| 8. | Hari untuk menentukan keputusan. (....) | |
| 9. | Hari untuk menentukan perhitungan. (....) | |

## D. Dalil Naqli Hari Akhir

Hari akhir merupakan hari dihancurkannya bumi beserta isinya. Datangnya hari akhir tidak dapat diragukan lagi, meskipun waktunya tidak diketahui sama sekali oleh manusia. Allah swt. telah memberitahukan akan terjadinya hari akhir dalam Alquran.

Adapun dalil naqli tentang gambaran terjadinya hari akhir adalah sebagai berikut.

Firman Allah Swt.:

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا (١) وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا (٢) وَقَالَ الْإِنسَانُ مَا لَهَا (٣) يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا (٤) بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا (٥) (الزلزلة : ١–٥)

Artinya:
*"Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat, dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya, dan manusia bertanya, "Apa yang terjadi pada bumi ini?" Pada hari itu bumi menyampaikan beritanya, karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang demikian itu) padanya."* (Q.S. Az Zalzalah [99] : 1–5)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمْ إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ (١) يَوْمَ تَرَوْنَهَا تَذْهَلُ كُلُّ مُرْضِعَةٍ عَمَّا أَرْضَعَتْ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمْلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى النَّاسَ سُكَارَىٰ وَمَا هُمْ بِسُكَارَىٰ وَلَٰكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ (٢) (الحج : ١–٢)

Artinya:
*"Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu; sungguh, guncangan (hari) Kiamat itu adalah suatu (kejadian) yang sangat besar. (Ingatlah) pada hari ketika kamu melihatnya (guncangan itu), semua perempuan yang menyusui anaknya akan lalai terhadap anak yang disusuinya, dan setiap perempuan yang hamil akan keguguran kandungannya, dan kamu melihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, tetapi azab Allah itu sangat keras."* (Q.S. Al Hajj [22] : 1–2)

إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ (١) وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ (٢) وَإِذَا الْأَرْضُ مُدَّتْ (٣) وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ (٤) وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ (٥) (الانشقاق : ١–٥)

Artinya:
*"Apabila langit terbelah, dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya patuh, dan apabila bumi diratakan, dan memuntahkan apa yang ada di dalamnya dan menjadi kosong, dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya patuh."* (Q.S. Al Insyiqaq [84] : 1–5)

## Tugas Individu 4

Nama-nama hari kiamat sangat banyak. Untuk menambah pengetahuan kalian tentang hari kiamat khususnya nama-nama lain hari kiamat, carilah referensi di buku-buku, majalah, surat kabar atau internet. Catat pula ayat-ayat dan dalil Naqli yang memperkuat tentang hal itu. Setiap anggota kelompok harus menemukan satu referensi. Setelah terkumpul, buatlah rangkuman dari hasil kerja kalian. Jangan lupa tunjukkan pada gurumu untuk mendapatkan perbaikan!

______________________________________________

______________________________________________

______________________________________________

______________________________________________

### E. Kiamat Sugra dan Kubra

Hari kiamat dibagi menjadi dua, yaitu kiamat sugra dan kiamat kubra. Kiamat sugra adalah kejadian atau peristiwa yang menggambarkan sebagian kecil yang akan terjadi pada hari akhir nanti. Contoh kiamat sugra adalah seperti seseorang meninggal dunia, gempa bumi, banjir, tsunami, dan bencana alam lainnya.

Kiamat kecil atau kematian akan dialami semua manusia. Semua manusia akan mati dan dikubur, kemudian mereka semua akan diberi pertanyaan. Dari pernyataan itu, manusia akan dibalas berupa kenikmatan atau siksaan sesuai amalnya di dunia. Setelah mati, di alam kubur Allah swt mengembalikan roh ke jasad orang yang mati. Tujuannya, untuk dapat memahami pembicaraan dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang akan diajukan dua malaikat.

Malaikat Munkar dan Nakir menanyakan tentang Tuhannya, nabinya, dan agama yang dianutnya, serta tentang kewajiban-kewajiban yang telah diperintahkan oleh Allah swt. untuk menjalankanya. Apabila mayat tersebut tergolong orang yang beriman dan beramal saleh maka atas petunjuk dari Allah swt., ia dapat menjawabnya dengan baik, tanpa ada rasa takut terhadap kedua malaikat itu. Dengan begitu, Allah akan membuka penglihatannya dan membuka salah satu pintu dari surga sehingga ia mendapat suatu kenikmatan yang besar.

Apabila mayat itu tidak beriman atau kafir, ia menjadi kebingungan dan tidak tahu jawaban apa yang harus diberikan. Akibatnya, kedua malaikat itu menyiksanya dengan siksaan yang sangat pedih. Kemudian Allah akan membuka penglihatannya pada salah satu pintu neraka jahanam dan memasukkannya ke dalam neraka tersebut. Selanjutnya, ditimpakan kepadanya macam-macam siksa dan rasa sakit yang tiada henti.

Adapun kiamat besar (kubra) adalah kehancuran semua makhluk dan alam semesta tanpa ada sesuatu pun yang tersisa. Pada hari itu, Allah swt. menghancurkan semua ciptaan-Nya. Malaikat, jin, manusia, tumbuh-tumbuhan, hewan, planet-planet, matahari, dan bintang semuanya akan hancur, bertabrakan satu sama lain dan binasa. Semua hukum alam tidak berjalan sebagaimana mestinya, gaya gravitasi bumi menghilang, peredaran planet dan bintang tidak beraturan, laut menjadi panas, bintang-bintang berjatuhan, dan kerusakan serta kehancuran seluruh alam yang begitu dahsyat dan tidak dapat dibayangkan. Kejadian tersebut sebagaimana difirmankan sebagai berikut.

Firman Allah swt.:

إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ (١) وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ (٢) وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ (٣) وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ (٤) وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ (٥) وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ (٦) (التكوير: ١–٦)

Artinya:
*"Apabila matahari digulung, dan apabila bintang-bintang berjatuhan, dan apabila gunung-gunung dihancurkan, dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak terurus), dan apabila binatang-binatang liar dikumpulkan, dan apabila lautan dipanaskan."* (Q.S. At Takwir [81] : 1–6)

## Tugas Individu 5

Setiap manusia akan mengalami kiamat sugra. Semua manusia akan mati dan hidup di alam lain yaitu akhirat. Untuk meyakinkan hal itu, tulislah ayat-ayat yang memperkuat akan terjadinya kiamat sugra tersebut!

________________________________________
________________________________________
________________________________________
________________________________________
________________________________________
________________________________________
________________________________________
________________________________________

## F. Peristiwa yang Berkaitan dengan Hari Akhir

Hari akhir merupakan suatu peristiwa yang sangat besar sekali. Di dalamnya ada beberapa peristiwa selain kehancuran manusia. Peristiwa yang berkaitan dengan hari akhir ini pasti akan terjadi pula, karena sudah dijanjikan oleh Allah swt.. Adapun peristiwa tersebut di antaranya sebagai berikut.

### *1. Alam Barzakh*

Alam barzakh adalah suatu alam yang membatasi antara dua alam. Alam barzakh dikenal juga dengan alam kubur. Alam ini yang menghubungkan dengan hari akhir. Alam barzakh juga sebagai pemisah antara alam dunia dan alam akhirat.

Kehidupan alam barzakh adalah kehidupan antara kehidupan di dunia dengan kehidupan di akhirat. Kehidupan di alam barzakh ibarat halte tempat penantian. Di alam ini semua roh manusia dari orang yang sudah meninggal berkumpul untuk melakukan persiapan memasuki kehidupan akhirat. Di tempat penantian ini juga diberlakukan kenikmatan atau siksaan yang sering kita sebut dengan istilah nikmat kubur dan siksa kubur.

### *2. Padang Mahsyar*

Padang Mahsyar adalah tempat berkumpulnya manusia setelah dibangkitkan dari kuburnya untuk menjalani pemeriksaan atau perhitungan amal perbuatannya semasa hidup di dunia. Mahsyar artinya tempat berkumpul, diambil dari kata "hasyara" yang artinya mengumpulkan. Pada hari itu semua manusia akan dibangkitkan kembali dari kuburnya. Setelah itu, mereka akan dikumpulkan di suatu tempat untuk menjalani pemeriksaan atau perhitungan amal yang telah dilakukan selama hidup di dunia.

### *3. Hisab*

Hisab artinya perhitungan, diambil dari kata "hasaba" yang artinya menghitung. Hisab atau perhitungan adalah peristiwa perhitungan semua amal manusia selama di dunia. Semua perbuatan di dunia dicatat dalam buku laporan. Semua orang akan tahu isi buku laporan itu walaupun orang tersebut tidak dapat membaca. Buku rekaman itu diberikan kepada masing-masing orang dalam posisi yang berbeda. Ada yang menerima dengan wajah gembira, dan ada pula yang menerima dengan wajah penuh ketakutan.

**4. *Mizan***

Kata mizan artinya timbangan, diambil dari kata "zana" yang artinya menimbang. Mizan atau timbangan adalah tempat penimbangan amal perbuatan manusia. Di sini amal manusia diperhitungkan dengan ditimbang atau dineraca yang berupa keadilan. Timbangan Allah swt. mempunyai ketetapan dan tidak akan meleset sedikit pun.

**5. *Sirat***

Sirat adalah jembatan yang melintang di atas neraka menuju surga. Barang siapa yang selamat sampai ke seberang, maka ia akan masuk ke dalam surga dan apabila ia tergelincir maka ia akan masuk ke dalam neraka. Ada ulama yang menggambarkan besarnya jembatan ini sebesar rambut yang dibelah menjadi tujuh, jadi betapa kecilnya jembatan itu. Hal ini sebagai gambaran umat manusia betapa penting kita untuk selalu beramal saleh dan selalu menjalankan perintah serta larangan Allah swt. agar kita selamat dalam melintasi jembatan tersebut.

**6. *Neraka***

Neraka adalah tempat pembalasan amal keburukan manusia selama hidup di dunia. Neraka bahan bakarnya adalah berhala-berhala sesembahan manusia di dunia, batu, dan tubuh manusia yang ingkar kepada Allah swt. selama hidup di dunia. Neraka merupakan tempat penyiksaan dan tempat kesengsaraan yang tiada akhirnya. Surat Ad Dukhan ayat 47-48 menjelaskan tentang penderitaan akibat siksaan di neraka.

Firman Allah Swt.:

خُذُوْهُ فَاعْتِلُوْهُ إِلَى سَوَآءِ الْجَحِيْمِ (٤٧) ثُمَّ صُبُّوا فَوْقَ رَأْسِهِ مِنْ عَذَابِ الْحَمِيْمِ (٤٨)

(الدخان: ٤٧–٤٨)

Artinya:

*"Peganglah dia kemudian seretlah dia sampai ke tengah-tengah neraka, kemudian tuangkanlah di atas kepalanya azab (dari) air yang sangat panas."* (Q.S. Ad Dukhân [44] : 47–48)

**7. *Surga***

Surga adalah tempat pembalasan amal kebaikan manusia selama hidup di dunia. Surga merupakan tempat yang sangat indah dan damai, serta di dalamnya penuh dengan kenikmatan-kenikmatan, kesenangan, dan kegembiraan. Surga diberikan oleh Allah swt. kepada orang yang beriman dan bertakwa, serta selalu beramal saleh.

**8. *Syafaat***

Syafaat adalah jasa pertolongan dari Rasulullah saw. berupa pengurangan hukuman dan pembebasan dari siksaan Allah swt. yang diberikan kepada umat Nabi Muhammad saw. dengan izin dan rida Allah swt.. Itulah salah satu pentingnya kita untuk selalu bersalawat kepada Nabi Muhammad saw., agar kita mendapat pertolongan ampunan dari Allah swt.

**9. *Haud Al Kautsar***

Haud al kautsar adalah telaga atau danau besar yang diberikan oleh Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. sehingga umatnya dapat berkunjung serta meminumnya ketika haus saat waktu berkumpul di Padang Mahsyar.

## Tugas Individu 6

Jodohkan antara pernayataan di sebelah kiri dengan jawaban yang ada di sebelah kanan sehingga menjadi benar!

| No. | Pernyataan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1. | Telaga atau danau besar yang diberikan oleh Allah swt. kepada Nabi Muhammad Saw. sehingga umatnya dapat berkunjung serta meminumnya ketika haus saat waktu berkumpul di Padang Mahsyar. (....) | a. Syafaat |
| 2. | Jasa pertolongan dari Rasulullah saw. berupa pengurangan hukuman dan pembebasan dari siksaan Allah swt. yang diberikan kepada umat Nabi Muhammad saw. dengan izin dan rida Allah swt.. (....) | b. Neraka |
| 3. | Tempat pembalasan amal keburukan manusia selama hidup di dunia. Tempat ini bahan bakarnya adalah berhala-berhala sesembahan manusia di dunia, batu, dan tubuh manusia yang ingkar kepada Allah swt. selama hidup di dunia. (....) | c. Sirat |
| 4. | Tempat pembalasan amal kebaikan manusia selama hidup di dunia. Tempat ini merupakan tempat yang sangat indah dan damai, serta di dalamnya penuh dengan kenikmatan-kenikmatan, kesenangan, dan kegembiraan. (....) | d. Haud al kautsar |
| 5. | Tempat penimbangan amal perbuatan manusia. Di sini amal manusia diperhitungkan dengan ditimbang secara adil. (....) | e. Surga |
| 6. | Jembatan yang melintang di atas neraka menuju surga. Barang siapa yang selamat sampai ke seberang, maka ia akan masuk ke dalam surga dan apabila ia tergelincir maka ia akan masuk ke dalam neraka. (....) | f. Hisab |
| 7. | Peristiwa perhitungan semua amal manusia selama di dunia. Semua perbuatan di dunia dicatat dalam buku laporan. (....) | g. Mizan |
| 8. | Tempat berkumpulnya manusia setelah dibangkitkan dari kuburnya untuk menjalani pemeriksaan atau perhitungan amal perbuatannya semasa hidup di dunia. (....) | h. Padang mahsyar |
| 9. | Alam ini yang menghubungkan dengan hari akhir. Alam tersebut juga sebagai pemisah antara alam dunia dan alam akhirat. (....) | i. Alam barzakh |

### G. Hikmah Beriman kepada Hari Akhir

Dengan beriman kepada hari akhir, kita akan menyadari bahwa kehidupan di dunia ini tidaklah kekal. Manusia pasti akan mati. Oleh karena itu, tujuan hidup manusia bukanlah di dunia ini, tetapi di akhirat yang kekal abadi. Kehidupan di dunia diibaratkan seperti ladang tempat menyemai, sedangkan kehidupan di akhirat merupakan masa untuk menuai hasil. Oleh sebab itu kehidupan di dunia ini harus dipersiapkan. Dalam hidup ini harus selalu diisi dengan perbuatan-perbuatan yang baik, positif, dan selalu beramal saleh.

Adapun hikmah yang diperoleh dari beriman kepada hari akhir, adalah sebagai berikut:

1. Hidup di dunia ini fana dan singkat
   Artinya hidup di dunia bukan hanya sekadar hidup kemudian mati, setelah itu semuanya selesai. Hidup di dunia ini diibaratkan kita bertanam. Dunia adalah tempat berkebun atau bertanam, jadi apabila kita menanam kebaikan maka akan menuai kebaikan pula. Tetapi jika kita menam keburukan maka keburukan pula yang dipanen.
   Di akhirat kelak nasib seseorang ditentukan oleh amal perbuatannya selama di dunia. Maka selagi kita masih diberi kesempatan untuk hidup di dunia, hendaknya diisi dengan banyak beribadah kepada Allah swt. dan banyak berbuat kebaikan atau amal saleh.
2. Dengan beriman kepada hari akhir, hidup kita menjadi lebih optimis
   Kita lebih giat belajar dan bekerja agar dapat memperoleh kebahagiaan di dunia. Jika kita bahagia, maka hidup kita akan tenang, dan kesempatan kita untuk beribadah dan melakukan kebajikan pun akan lebih besar.

Dengan begitu insya Allah kita dapat meraih kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Seandainya kita belum beruntung hidup di dunia ini, maka kita masih punya harapan untuk memperoleh keberuntungan di akhirat. Hal ini jika kita selalu belajar dan bekerja dengan bertakwa kepada Allah swt., kita yakin bahwa Allah swt. Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dia akan memberi kepada siapa saja yang meminta, walaupun seseorang itu tidak taat kepada perintah-Nya. Akan tetapi, kelak Allah swt. hanya akan menyayangi orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada-Nya.

3. Iman kepada hari akhir akan menumbuhkan sifat ikhlas dalam beramal.
   Oleh karena pengadilan Allah adalah pengadilan yang maha adil, maka akan tumbuh dalam diri kita niat untuk ikhlas beramal. Di akhirat, setiap orang akan dimintai pertanggungjawaban atas perbuatannya masing-masing. Orang yang ikhlas adalah orang yang ketika beribadah tidak mengharapkan imbalan dari orang lain, kecuali rida Allah swt..
   Orang yang ikhlas akan selalu giat bekerja tanpa harus diawasi orang lain karena ia yakin bahwa dirinya selalu diawasi dan diperhatikan oleh Allah swt.
4. Menjauhkan diri dari perbuatan maksiat
   Dengan meyakini akan adanya neraka, maka kita akan selalu berusaha menghindari tempat maksiat. Tempat-tempat yang dapat menjerumuskan kita kepada perbuatan dosa. Kita akan selalu berada di tempat yang baik.
5. Bertindak dengan penuh perhitungan
   Orang yang beriman terhadap hari akhir akan berperilaku hati-hati dan penuh dengan perhitungan karena ia sadar harus mempersiapkan diri menghadapi pengadilan yang sangat berat. Seseorang akan merasa takut terhadap siksa neraka dan akan mendambakan nikmat surga yang dijanjikan oleh Allah Swt..

   Firman Allah Swt.:

   وَاتَّقُوا يَوْمًا تُرْجَعُونَ فِيهِ إِلَى اللَّهِ ثُمَّ تُوَفَّى كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ (٢٨١)

   Artinya:
   *"Dan takutlah pada hari (ketika) kamu semua dikembalikan kepada Allah. Kemudian setiap orang diberi balasan yang sempurna sesuai dengan apa yang telah dilakukannya, dan mereka tidak dizalimi (dirugikan)."* (Q.S. Al Baqarah [2] : 281)

## Tugas Kelompok

1. Buatlah kelompok dalam kelasmu yang terdiri atas 4-5 orang siswa!
2. Carilah referensi yang berisi tentang hikmah percaya kepada hari akhir di koran, majalah, buku-buku, atau internet!
3. Buatlah rangkuman dari referensi yang berhasil kalian kumpulkan!
4. Catat dan pelajari agar kalian mendapatkan tambahan pemahaman tentang hikmah percaya terhadap hari akhir!

## Uji Kompetensi

***I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!***

1. Rukun iman yang kelima adalah ....
   a. iman kepada kitab-kitab Allah
   b. iman kepada malaikat
   c. iman kepada hari akhir
   d. iman kepada qada dan qadar
2. Hari di mana seluruh alam semesta akan dihancurkan adalah ....
   a. hari akhir
   b. hari raya
   c. hari kebenaran
   d. hari kekuasaan

3. Ayat yang menerangkan bahwa orang yang tidak percaya hari kiamat adalah orang yang sesat adalah ....
   a. Q.S. An Nisā': 135
   b. Q.S. An Nisā': 136
   c. Q.S. An Nisā': 137
   d. Q.S. An Nisā': 138
4. Datangnya hari akhir hanya diketahui oleh ....
   a. malaikat Jibril
   b. Nabi Muhammad Saw.
   c. Allah Swt.
   d. Nabi Musa a.s.
5. Iman kepada hari akhir termasuk rukun iman yang ....
   a. kedua
   b. ketiga
   c. keempat
   d. kelima
6. Seseorang itu termasuk orang yang akan masuk surga atau neraka, semua itu tergantung ... selama ia hidup di dunia.
   a. amal perbuatannya
   b. kerja kerasnya
   c. lama sekolahnya
   d. lama bergurunya
7. Meskipun datangnya hari akhir (kiamat) itu tidak dapat diketahui, kita sebagai orang beriman wajib ....
   a. melupakan
   b. mempercayai/meyakini
   c. mengingat
   d. merayakan
8. Peristiwa datangnya hari akhir yang sering juga disebut hari kiamat, akan didahului dengan ditiupnya ....
   a. gunung berapi
   b. seruling
   c. kawah
   d. sangkakala
9. Malaikat yang bertugas meniup sangkakala adalah ....
   a. Jibril
   b. Mikail
   c. Israfil
   d. Izrail
10. *"Maka apabila sangkakala ditiup sekali tiup, dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali benturan. Maka pada hari itu terjadilah hari Kiamat."* Arti ayat di atas adalah surat ....
    a. Al Qiyāmah ayat 13–16
    b. Al Qiyāmah ayat 3–4
    c. Al Mulk ayat 26
    d. Al Hāqqah ayat 13–15)
11. Peristiwa pada hari kiamat merupakan kejadian yang luar biasa dahsyatnya. Dimulai dari tiupan sangkakala, gunung-gunung terlepas dari tempatnya, berbenturan dan beterbangan seperti kapas tertiup angin. Peristiwa tersebut digambarkan dalam surat ....
    a. Al Hāqqah ayat 13–16
    b. Al Qiyāmah ayat 13–16
    c. Al Qiyāmah ayat 3–4
    d. Al Mulk ayat 26
12. Manusia akan mendapatkan balasan atas amal perbuatannya secara adil pada ....
    a. yaumul ba'ats
    b. yaumul hasyr
    c. yaumul jaza'
    d. yaumul hisab
13. Kejadian hari kiamat yang digambarkan dalam surat Al Insyiqāq adalah ....
    a. bumi diangkat
    b. gunung-gunung dibentangkan
    c. wanita hamil melahirkan mendadak
    d. langit terbelah
14. Yaumul qiyamah disebut juga yaumul ba'ats yang artinya ....
    a. hari pembalasan
    b. hari penimbangan
    c. hari kebangkitan
    d. hari penetapan
15. مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ (الفاتحة : ٤)

    Ayat di atas adalah dalil yang menunjukkan ....
    a. hari akhir
    b. hari kiamat
    c. hari pembalasan
    d. hari perhitungan

16. Surat Al Baqarah ayat 8 menerangkan tentang ....
   a. yaumul akhir
   b. yaumul ba'ats
   c. yaumul qiyamah
   d. yaumul hisab
17. Bangsa yang hidup pada zaman Raja Zulqarnain disebut keluarga bangsa ....
   a. Al Masih Dajjal
   b. Ya'juj dan Ma'juj
   c. Istidroj
   d. ba'tsi wannusyur
18. Hari kebangkitan di mana manusia yang telah mati dari alam kubur dikumpulkan di Padang Mahsyar untuk memberikan pertanggungjawabannya kepada Allah swt. adalah ....
   a. yaumul akhir
   b. yaumul ba'ats
   c. yaumul qiyamah
   d. yaumul ba'tsi wannusyur
19. Hari kerugian, semua makhluk merasa rugi karena belum beramal baik lebih banyak, apalagi mereka yang banyak melakukan maksiat akan lebih menyesal, disebut ....
   a. yaumul qiyamah
   b. yaumul ba'tsi wannusyur
   c. yaumut tagabun
   d. yaumul akhir
20. إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا (١) وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا (٢) وَقَالَ الْإِنسَانُ مَا لَهَا (٣)
   يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا (٤) بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا (٥)

   Ayat di atas adalah surat ....
   a. Alquran surat Az Zalzalah [99] : 1–5
   b. Alquran surat Al Insyiqâq [84] : 1–5
   c. Alquran surat Al Baqarah [2] : 8
   d. Alquran surat Al Qiyâmah [75] : 3–4
21. Kematian bagi setiap makhluk yang bernyawa dari kehidupan dunia yang fana dinamakan ....
   a. musibah
   b. tanda-tanda kiamat
   c. kiamat kubra
   d. kiamat sugra
22. Perhatikan istilah-istilah di bawah ini!
   1) mizan
   2) qiyamah
   3) mahsyar
   4) surga
   Dari istilah-istilah di atas yang termasuk peristiwa yang berkaitan dengan hari akhir adalah ....
   a. 1, 2, dan 3
   b. 2, 3, dan 4
   c. 3, 4, dan 1
   d. semua benar
23. هُنَالِكَ تَبْلُو كُلُّ نَفْسٍ مَّا أَسْلَفَتْ وَرُدُّواْ إِلَى اللهِ مَوْلاَهُمُ الْحَقِّ وَضَلَّ عَنْهُم مَّا كَانُواْ يَفْتَرُونَ

   (يونس : ٣٠)

   Potongan ayat di atas menerangkan tentang peristiwa ....
   a. hari akhir
   b. surga
   c. neraka
   d. padang mahsyar

24. Berikut ini ayat yang menerangkan hari yang dijanjikan Allah Swt. adalah ....

   a. وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ (البرج : ٢)

   b. وَيَوْمَ يَجْمَعُكُمْ لِيَوْ مِ الْجَمْعِ ذَ لِكَ يَوْمُ التَّغَابُنِ (التغابن : ٩)

   c. وَيَا قَوْمِ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ يَوْمَ التَّنَادِ (المومن : ٣٢)

   d. يَوْمَ يَسْمَعُونَ الصَّيْحَةَ بِالْحَقِّ ذٰلِكَ يَوْمُ الْخُرُوجِ (ق : ٤٢)

25. Ayat yang menerangkan bahwa pada hari akhir nanti akan diperlihatkan kesalahan-kesalahan selama hidup di dunia adalah ....

   a. وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ (البرج : ٢)

   b. وَيَوْمَ يَجْمَعُكُمْ لِيَوْ مِ الْجَمْعِ ذَ لِكَ يَوْمُ التَّغَابُنِ (التغابن : ٩)

   c. وَيَا قَوْمِ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ يَوْمَ التَّنَادِ (المومن : ٣٢)

   d. يَوْمَ يَسْمَعُونَ الصَّيْحَةَ بِالْحَقِّ ذٰلِكَ يَوْمُ الْخُرُوجِ (ق : ٤٢)

26. Ayat yang menerangkan di hari akhir nanti akan terjadi panggil-memanggil adalah ....

   a. وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ (البرج : ٢)

   b. وَيَوْمَ يَجْمَعُكُمْ لِيَوْ مِ الْجَمْعِ ذَ لِكَ يَوْمُ التَّغَابُنِ (التغابن : ٩)

   c. وَيَا قَوْمِ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ يَوْمَ التَّنَادِ (المومن : ٣٢)

   d. يَوْمَ يَسْمَعُونَ الصَّيْحَةَ بِالْحَقِّ ذٰلِكَ يَوْمُ الْخُرُوجِ (ق : ٤٢)

27. وَقَالُوْا رَبَّنَا عَجِّل لَّنَا قِطَّنَا قَبْلَ يَوْمِ الْحِسَابِ

   Potongan ayat di atas menerangkan tentang ....
   a. hari ancaman
   b. hari perhitungan
   c. hari pembalasan
   d. hari kehancuran

28. Di bawah ini yang tidak termasuk hikmah beriman kepada hari akhir adalah ....
   a. mendorong manusia menjauhi perbuatan maksiat
   b. memberi motivasi agar manusia rajin beribadah
   c. memiliki sikap optimis
   d. mendorong manusia agar menjauhi kehidupan dunia

29. Batas yang memisahkan antara kehidupan dunia dan akhirat disebut ....
   a. neraka
   b. Mahsyar
   c. alam barzah
   d. surga

30. Lawan dari alam gaib adalah alam ....
    a. akhirat
    b. barzah
    c. dunia
    d. Mahsyar
31. Inti dari ajaran tertinggi orang beriman adalah ....
    a. takwa
    b. tadabur
    c. tawaduk
    d. tabzir
32. Tempat berkumpulnya manusia setelah dibangkitkan kembali dari alam kuburnya disebut ....
    a. alam barzakh
    b. mizan
    c. Mahsyar
    d. hari kiamat
33. Arti dari kata hisab adalah ....
    a. timbangan
    b. perhitungan
    c. hukuman
    d. pukulan
34. Arti dari kata mizan adalah ....
    a. hukuman
    b. pukulan
    c. timbangan
    d. perhitungan
35. Ayat yang menerangkan tentang adanya neraka terdapat dalam surat ....
    a. Q.S. Ibrahim [14]: 16–17
    b. Q.S. Al Insyiqāq [84]: 7–8
    c. Q.S. Muhammad [47]: 15
    d. Q.S. Saba' [34]: 40
36. Penghuni surga disebut juga ....
    a. ahlu nar
    b. ahlu janah
    c. ahlu bait
    d. ahlu nas
37. Penghuni neraka disebut juga ....
    a. ahlu nas
    b. ahlul bait
    c. ahlu nar
    d. ahlu janah
38. Orang yang berat timbangan kebaikannya adalah orang-orang yang mendapat ....
    a. kesengsaraan
    b. kesedihan
    c. keberuntungan
    d. kegelisahan
39. Iman kepada hari akhir termasuk rukun iman yang ke- ....
    a. kedua
    b. kesatu
    c. keempat
    d. kelima
40. Malaikat yang bertugas meniup sangkakala pada hari akhir adalah ....
    a. Israfil
    b. Izrail
    c. Munkar
    d. Atid

41. Arti dari yaumul mau'ud adalah ....
    a. hari yang besar
    b. hari kekekalan
    c. hari yang dijanjikan
    d. hari penyesalan
42. Arti dari yaumul fathi adalah ....
    a. hari yang sulit
    b. hari perhitungan
    c. hari kemenangan
    d. hari keputusan
43. Hari kekekalan disebut juga ....
    a. yaumul ba'ats
    b. yaumul khulud
    c. yaumul haq
    d. yaumul hasrah
44. Umat yang suka merusak dan menghancurkan disebut ....
    a. dajal
    b. Yahudi
    c. kafir
    d. Ya'juj dan Ma'juj
45. Di bawah ini yang bukan nama lain hari akhir adalah ....
    a. yaumul hisab
    b. yaumul wiladah
    c. yaumud din
    d. yaumul haq
46. Ayat yang menerangkan sekecil apa pun perbuatan baik atau jahat manusia akan mendapat imbalan yang setimpal, hal ini terdapat dalam surat ....
    a. Q.S. Al Hâqqah [69] : 13–15
    b. Q.S. Al A'raf [7] : 187
    c. Q.S. Az Zalzalah [99] : 7–8
    d. Q.S. Al Baqarah [2] : 85
47. Pada kehidupan akhirat, nasib seseorang ditentukan oleh ....
    a. kekayaannya
    b. kedudukannya
    c. amal perbuatannya
    d. jenis kelaminnya
48. Salah satu hikmah beriman kepada hari akhir adalah ....
    a. ikhlas beramal
    b. berbuat maksiat
    c. mencuri
    d. membunuh
49. Hari kiamat dibagi menjadi dua, yaitu kiamat sugra dan kiamat ....
    a. kubra
    b. badar
    c. sedang
    d. kehidupan
50. Malaikat ... dan ... adalah yang menanyakan tentang Tuhan, nabi, dan agama yang dianut manusia di alam kubur.
    a. Jibril dan Mikail
    b. Munkar dan Nakir
    c. Israfil dan Izrail
    d. Malik dan Ridwan

***II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!***

1. Hari akhir adalah hari di mana akhir dari seluruh kehidupan yang ada di .... ____________________
2. Kita sebagai kaum muslimin harus siap apabila hari akhir itu datang, dengan selalu melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhkan .... ____________________

3. Peristiwa datangnya hari akhir yang sering juga disebut .... ____________________
4. Berdasarkan keterangan dari ayat-ayat Alquran dan hadis-hadis nabi, hari akhir atau hari kiamat akan terjadi dengan ditiupnya .... ____________________
5. Keluarnya bangsa Ya'juj dan Ma'juj, yaitu bangsa yang hidup pada zaman .... ____________________
6. Pada kehidupan akhirat, nasib seseorang ditentukan oleh .... ____________________
7. Malaikat yang bertugas meniup sangkakala pada hari akhir adalah .... ____________________
8. Ayat yang menerangkan sekecil apa pun perbuatan baik atau jahat manusia akan mendapat imbalan yang setimpal, hal ini terdapat dalam surat .... ____________________
9. Orang yang berat timbangan kebaikannya adalah orang-orang yang mendapat .... ____________________
10. Tempat berkumpulnya manusia setelah dibangkitkan kembali dari alam kuburnya disebut .... ____________________

***III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!***

1. Jelaskan yang dimaksud dengan hari akhir!
   Jawab .... ____________________
2. Jelaskan yang dimaksud dengan iman kepada hari akhir!
   Jawab .... ____________________
3. Sebutkan dalil naqli tentang gambaran terjadinya hari akhir!
   Jawab .... ____________________
4. Apa yang dimaksud dengan yaumul qiyamah?
   Jawab .... ____________________
5. Sebutkan 5 (lima) tanda akan datangnya hari kiamat!
   Jawab .... ____________________
6. Apa saja yang akan dialami manusia setelah bangkit dari alam kubur?
   Jawab .... ____________________
7. Apa hikmah apabila kita beriman kepada hari akhir?
   Jawab .... ____________________
8. Sebutkan ciri-ciri orang yang bertakwa!
   Jawab .... ____________________
9. Jelaskan pengertian dari alam barzakh!
   Jawab .... ____________________
10. Tulislah ayat Alquran yang berkaitan dengan hisab!
   Jawab .... ____________________

## Remedial

1. Jelaskan yang akan dialami seseorang jika memiliki amal perbuatan yang buruk dan tidak diampuni oleh Allah!
   Jawab .... ____________________
2. Apa yang akan dialami orang kafir jika ketika hidup di dunia dia selalu berbuat baik dan tidak berbuat jahat?
   Jawab .... ____________________

3. Jelaskan yang akan terjadi jika seseorang tidak meyakini adanya hari akhir!
   Jawab ....

4. Salinlah secara lengkap Alquran surat Ad Dukhān [44] : 47–48 beserta terjemahannya!
   Jawab ....

5. Terjemahkan surat berikut dengan benar!

   وَاتَّقُوا۟ يَوْمًا تُرْجَعُونَ فِيهِ إِلَى اللّٰهِ ثُمَّ تُوَفَّى كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ (البقرة : ٢٨١)

   Jawab ....

| NILAI | PARAF | | CATATAN |
|---|---|---|---|
| | Guru | Orang Tua | |
| | | | |

## Skala Sikap

***Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu!***

| No. | Pernyataan | Sikap | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Setuju | Kurang Setuju | Tidak Setuju |
| 1. | Kita harus yakin dan percaya bahwa hari akhir akan tiba, untuk itu kita harus selalu bertakwa terhadap Allah swt.. | | | |
| 2. | Salah satu tanda datangnya hari akhir adalah terpecahnya bulan, sebagaimana firman Allah swt. dalam surat Al Qāmar ayat 1 yang artinya: "Telah dekat (datangnya) saat itu apabila bulan telah terbelah". | | | |
| 3. | Sudah banyak orang yang mampu memprediksi kapan terjadinya hari akhir dan juga ilmu yang mampu mengkaji kapan hari akhir akan terjadi. | | | |
| 4. | Sesudah alam yang kita tempati ini berakhir, ada lagi alam selanjutnya, yakni alam pembalasan. Di alam itu, Allah swt. memberikan balasan setiap amal perbuatan manusia. | | | |
| 5. | Pada hari akhir nanti, kita akan dibangkitkan dan dikumpulkan di suatu daratan yang luas. Tempat tersebut bernama Mahsyar. Di sana disediakan timbangan (mizan) untuk menimbang semua amal perbuatan manusia. | | | |

# Bab 2 Iman kepada Alam Gaib

**Tujuan Pembelajaran**
Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:
1. Menyebutkan macam-macam alam gaib (alam barzakh, alam akhirat, mahsyar, hisab, mizan, surga, dan neraka).
2. Menjelaskan pengertian alam barzakh, alam akhirat, mahsyar, hisab, mizan, surga, dan neraka.
3. Menunjukkan dalil yang berkaitan dengan alam barzakh, alam akhirat, mahsyar, hisab, mizan, surga, dan neraka.
4. Menyebutkan hikmah beriman kepada adanya alam gaib.

Ciri utama orang yang bertakwa adalah beriman kepada alam gaib. Pada kenyataannya masalah iman itu berkaitan dengan hal-hal yang bersifat gaib. Alam gaib keberadaannya tidak dapat dilihat dengan mata, tapi bagi orang yang bertakwa akan meyakininya sepenuh hati dengan berpegang pada ayat-ayat Alquran dan hadis Rasulullah saw..

## A. Macam-macam Alam Gaib

Beriman kepada alam gaib merupakan ciri yang paling utama bagi orang-orang yang bertakwa. Ciri yang kedua adalah menjalankan perintah salat wajib lima waktu dalam sehari semalam. Adapun ciri yang ketiga, yaitu gemar berinfak atau bersedekah.

Hal ini seperti yang tertulis dalam surat Al Baqarah ayat 3 berikut.

Firman Allah Swt.:

الَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ يُنْفِقُوْنَ (البقرة: ٣)

Artinya:
*"(Yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka."* (Q.S. Al Baqarah [2] : 3)

Hal-hal yang gaib atau kehidupan alam gaib tidak dapat dilihat dengan mata. Menyangkut hal yang gaib banyak macamnya, misalnya makhluk-makhluk gaib, seperti malaikat, jin, dan setan. Adapun alam gaib, seperti alam barzakh, yaumul ba'ats (hari kebangkitan), mahsyar, hisab, mizan, surga, dan neraka. Untuk memahami alam gaib, pelajari uraian berikut.

### *1. Alam Barzakh*

Dalam hubungannya dengan keimanan kepada hari akhir, *barzakh* berarti batas pemisah antara kehidupan dunia dengan kehidupan akhirat. Kehidupan alam barzakh adalah kehidupan antara di dunia dengan kehidupan di akhirat. Kehidupan di alam barzakh ibarat terminal tempat penantian. Di alam ini semua roh manusia dari orang yang sudah meninggal berkumpul untuk membuat persiapan memasuki kehidupan akhirat. Di tempat penantian ini juga berlaku kenikmatan atau siksaan yang sering kita dengar dengan istilah nikmat kubur dan siksa kubur.

Di alam barzakh ini, manusia yang selama hidup di dunia banyak mengerjakan amal saleh, orang-orang yang selalu bertakwa kepada Allah swt. akan mendapatkan perlakuan yang menyenangkan dari para malaikat. Sebaliknya, manusia-manusia yang suka melalaikan perintah Allah swt. dan orang-orang kafir, akan mendapat perlakuan yang kasar dan mendapat siksa dari para malaikat.

Sebagaimana sabda Rasulullah saw. berikut ini:

*"Adapun hamba yang mukmin, apabila telah putus dari dunia untuk mendatangi akhirat, maka akan turun malaikat dari langit berwajah putih bagaikan matahari, membawa kafan dari surga, wewangian, dan pengawet kerusakan. Kemudian mereka akan duduk dan datanglah malaikat maut mendatanginya. Malaikat duduk di dekat kepalanya seraya berkata, Wahai roh yang baik, keluarlah menuju ampunan Allah dan keridaan-Nya. Maka roh itu akan keluar bagaikan mengalirnya air dari tempat minum. Adapun orang kafir, ketika mereka akan meninggal, datanglah malaikat yang berwujud hitam, seraya berkata, "Hai jiwa yang jahat keluarlah engkau ke arah murka Allah. Kemudian dicabut roh mereka dengan kasar."* (H.R. Bukhari dan Muslim)

Adapun mengenai nikmat dan siksa kubur, Rasulullah saw. bersabda yang artinya sebagai berikut:

*"Jika seorang (mayit) di kuburannya dan ia ditinggalkan oleh teman-temannya, maka ia mendengar bunyi sandal mereka, maka saat itu ia didatangi oleh kedua malaikat yang kemudian mendudukannya dan bertanya, Bagaimana pendapatmu dahulu tentang orang ini, yakni Muhammad saw.? Adapun orang mukmin akan menjawab, Aku bersaksi bahwa ia adalah hamba dan rasul Allah." (Sebagai imbalannya), malaikat itu berkata, Lihatlah tempatmu di neraka sana, telah digantikan oleh Allah dengan tempat duduk surga, kemudian ia melihat kedudukannya, lalu di kubur ia merasa lapang. Adapun seorang munafik atau kafir, ketika ditanya, Bagaimana pendapatmu dahulu tentang orang ini? Maka ia menjawab, Saya tidak tahu dan tidak pernah membaca (namanya). Lalu ia dipukul dengan palu dari besi sehingga ia menjerit kesakitan, yang suaranya terdengar oleh makhluk di sekitarnya, kecuali manusia dan jin."* (H.R. Bukhari dan Muslim)

**2. *Mahsyar***

Mahsyar memiliki arti tempat berkumpul. Kata ini diambil dari kata "hasyara" yang artinya mengumpulkan. Pada hari kiamat kelak semua manusia yang telah mati akan dibangkitkan kembali dari kuburnya. Setelah itu, mereka akan dikumpulkan di suatu tempat untuk menjalani pemeriksaan atau penghitungan amal yang telah dilakukan selama hidup di dunia. Seperti yang diterangkan dalam firman Allah Swt. berikut:

يَوْمَ يَحْشُرُهُمْ جَمِيْعًا ثُمَّ يَقُوْلُ لِلْمَلآ ئِكَةِ أَهٰؤُلآءِ إِيَّاكُمْ كَانُوا يَعْبُدُوْنَ (سبأ : ٤٠)

Artinya:
*"Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Allah mengumpulkan mereka semuanya kemudian Dia berfirman kepada para malaikat, "Apakah kepadamu mereka ini dahulu menyembah?"* (Q.S. Saba' [34] : 40)

Di tempat ini atau padang mahsyar, semua manusia akan sibuk dengan urusannya masing-masing. Di alam ini tidak ada tradisi tolong-menolong, semua manusia hanya bisa mempertanggungjawabkan apa yang telah diperbuat di dunia. Apa yang pernah diperbuatnya di dunia adalah menjadi tanggung jawabnya sendiri. Seseorang pada hari kiamat, baik itu keluarga, orang tua, saudara, maupun teman baik, semuanya tidak ada yang dapat menolong sesamanya.

Firman Allah swt.berikut menerangkan hal itu:

لَنْ تَنْفَعَكُمْ أَرْحَامُكُمْ وَلآ أَوْلاَدُكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَفْصِلُ بَيْنَكُمْ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ (المتحبة : ٣)

Artinya:
*"Kaum kerabatmu dan anak-anakmu tidak akan bermanfaat bagimu pada hari Kiamat. Dia akan memisahkan antara kamu. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan."* (Q.S. Al Mumtahanah [60] : 3)

Pada waktu itu manusia-manusia yang melalaikan dan tidak beriman kepada Allah swt. atau kafir akan dikumpulkan dalam keadaan buta. Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah swt. berikut:

وَمَنْ يَهْدِ اللّٰهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِ ۚ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُوْنِهِ ۖ وَنَحْشُرُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلٰى وُجُوْهِهِمْ عُمْيًا وَّبُكْمًا وَصُمًّا ۖ مَأْوٰهُمْ جَهَنَّمُ ۖ كُلَّمَا خَبَتْ زِدْنٰهُمْ سَعِيْرًا (الاسراء: ٩٧)

Artinya:
*"Dan barang siapa diberi petunjuk oleh Allah, dialah yang mendapat petunjuk, dan barang siapa Dia sesatkan, maka engkau tidak akan mendapatkan penolong-penolong bagi mereka selain Dia. Dan Kami akan mengumpulkan mereka pada hari Kiamat dengan wajah tersungkur, dalam keadaan buta, bisu, dan tuli. Tempat kediaman mereka adalah neraka Jahanam. Setiap kali nyala api Jahanam itu akan padam, Kami tambah lagi nyalanya bagi mereka."* (Q.S. Al Isrā' [17]: 97)

### 3. *Hisab*

Hisab memiliki arti perhitungan, diambil dari kata "hasaba" yang artinya menghitung. Semua amal perbuatan manusia selama hidup di dunia akan diperhitungkan di akhirat kelak. Semua perbuatan manusia telah dicatat dalam buku (rekaman). Semua orang akan dapat mengetahui dan melihat isi buku rekaman tersebut, walaupun orang itu tidak dapat membacanya. Buku rekaman itu diberikan kepada masing-masing orang dalam kondisi yang berbeda.

Kelak pada waktu hisab, ada yang menerima buku rekamannya dari sebelah kanan dan ada yang menerima dari sebelah kiri. Ada yang menerima dengan wajah gembira, dan ada pula yang menerima dengan wajah penuh ketakutan.

Seperti yang digambarkan dalam firman Allah Swt. berikut:

فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهٗ بِيَمِيْنِهٖ (٧) فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَّسِيْرًا (٨) وَيَنْقَلِبُ إِلٰى أَهْلِهٖ مَسْرُوْرًا (٩) وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهٗ وَرَاءَ ظَهْرِهٖ (١٠) فَسَوْفَ يَدْعُوْ ثُبُوْرًا (١١) وَيَصْلٰى سَعِيْرًا (١٢) إِنَّهٗ كَانَ فِيْٓ أَهْلِهٖ مَسْرُوْرًا (١٣) (لانشقاق: ٧-١٣)

Artinya:
*"Maka adapun orang yang catatannya diberikan dari sebelah kanannya, maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah, dan dia akan kembali kepada keluarganya (yang sama-sama beriman) dengan gembira. Dan adapun orang yang catatannya diberikan dari sebelah belakang, maka dia akan berteriak, "Celakalah aku!" Dan dia akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka). Sungguh, dia dahulu (di dunia) bergembira di kalangan keluarganya (yang sama-sama kafir)."* (Q.S. Al Insyiqāq [84] : 7–13)

Suasana pada saat itu sangat mencekam dan menakutkan. Manusia tidak mungkin lagi dapat berdusta atau membela diri. Semua anggota badan dan semua amal akan tampak hidup dan berbicara memberikan kesaksian. Mulut-mulut mereka terkunci dan tidak dapat berkata apa pun.

Dari hasil perhitungan itulah ditentukan balasan dari amal perbuatan manusia akan diperoleh. Orang-orang yang selama hidupnya di dunia melakukan amal saleh akan mendapatkan imbalan yang menyenangkan berupa surga. Sebaliknya, orang-orang yang berbuat kejahatan dan kemaksiatan, yang tidak mau beriman akan mendapat balasan, yaitu berupa azab di neraka.

### 4. *Mizan*

Kata mizan artinya timbangan, diambil dari kata "zana" yang artinya menimbang. Amal perbuatan manusia kelak akan diperhitungkan dengan menggunakan timbangan atau neraca berupa keadilan. Timbangan keadilan Allah swt. memiliki ketepatan yang tidak mungkin meleset sedikit pun. Timbangan Allah swt. benar-benar adil. Semua amal perbuatan manusia dari yang terkecil, sebesar ukuran atom sampai yang terbesar akan ditimbang dengan timbangan tersebut.

Adapun hasil dari proses penimbangan itu akan menentukannya. Apakah seseorang akan hidup berbahagia atau sengsara. Apakah seseorang akan menjadi penghuni surga (ahlu jannah) atau penghuni neraka (ahlu nar)?

Firman Allah swt.:

وَنَضَعُ الْمَوَازِيْنَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ فَلاَ تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَإِنْ كَانَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا وَكَفٰى بِنَا حَاسِبِيْنَ (الانبياء: ٤٧)

Artinya:
*"Dan Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari Kiamat, maka tidak seorang pun dirugikan walau sedikit; sekalipun hanya seberat biji sawi, pasti Kami mendatangkannya (pahala). Dan cukuplah Kami yang membuat perhitungan."* (Q.S. Al Anbiyā' [21] : 47)

فَمَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِيْنُهُ فَأُوْلَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ (١٠٢) وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِيْنُهُ فَأُوْلَٰئِكَ الَّذِيْنَ خَسِرُوْا أَنفُسَهُمْ فِي جَهَنَّمَ خَالِدُوْنَ (١٠٣) تَلْفَحُ وُجُوهَهُمُ النَّارُ وَهُمْ فِيهَا كَالِحُوْنَ (١٠٤)

(المؤمنون: ١٠٢–١٠٤)

Artinya:
*"Barang siapa berat timbangan (kebaikan)nya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung. Dan barang siapa ringan timbangan (kebaikan)nya, maka mereka itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, mereka kekal di dalam neraka Jahanam. Wajah mereka dibakar api neraka, dan mereka di neraka dalam keadaan muram dengan bibir yang cacat."* (Q.S. Al Mu'minūn [23] : 102–104)

### 5. *Surga dan Neraka*

Surga adalah tempat yang disediakan Allah swt. bagi orang-orang yang ikhlas beribadah, beriman dan bertakwa kepada Allah swt.. Surga adalah suatu tempat di akhirat yang di dalamnya dipenuhi oleh berbagai kesenangan dan kegembiraan.

Kesenangan dan kegembiraan di surga tidak dapat dibandingkan dengan kesenangan dan kegembiraan yang terdapat di dunia ini. Indahnya panorama di pegunungan dan kesegaran udaranya tidak dapat disamakan dengan indahnya alam di surga. Jika keindahan yang berada di dunia bersifat sementara, maka keindahan dan kesenangan di akhirat bersifat kekal.

Apa-apa yang terdapat di dalam surga disediakan bagi orang-orang yang beramal saleh, karena mengharap rida Allah Swt.. Kesenangan dan keindahannya tidak bisa dibayangkan oleh akal pikiran manusia, karena manusia tidak pernah melihatnya.

Firman Allah swt.:

مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وُعِدَ الْمُتَّقُوْنَ فِيْهَا أَنْهَارٌ مِّنْ مَّاءٍ غَيْرِ آسِنٍ وَأَنْهَارٌ مِّنْ لَّبَنٍ لَّمْ يَتَغَيَّرْ طَعْمُهُ وَأَنْهَارٌ مِّنْ خَمْرٍ لَّذَّةٍ لِّلشَّارِبِيْنَ وَأَنْهَارٌ مِّنْ عَسَلٍ مُّصَفًّى وَلَهُمْ فِيْهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَمَغْفِرَةٌ مِّنْ رَّبِّهِمْ كَمَنْ هُوَ خَالِدٌ فِي النَّارِ وَسُقُوا مَاءً حَمِيْمًا فَقَطَّعَ أَمْعَاءَهُمْ (محمد: ١٥)

Artinya:
*"Perumpamaan taman surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa; di sana ada sungai-sungai yang airnya tidak payau, dan sungai-sungai air susu yang tidak berubah rasanya, dan sungai-sungai khamar (anggur yang tidak memabukkan) yang lezat rasanya bagi peminumnya dan sungai-sungai madu yang murni. Di dalamnya mereka memperoleh segala macam buah-buahan dan ampunan dari Tuhan mereka. Samakah mereka dengan orang yang kekal dalam neraka, dan diberi minuman dengan air yang mendidih, sehingga ususnya terpotong-potong?"* (Q.S. Muhammad [47]: 15)

Di akhirat, kelak orang-orang yang saleh, wajah mereka tampak berseri-seri sebagai tanda mereka sangat bersuka cita. Mereka begitu puas akan apa yang telah mereka perbuat selama hidup di dunia. Allah swt. telah membuktikan keadilan dan kasih sayang-Nya kepada hamba-Nya yang bertakwa. Kegembiraan orang-orang yang beriman ketika berada di surga digambarkan dalam kitab suci Alquran, antara lain dalam surat Al Gāsiyah ayat 8–16.

Firman Allah swt.:

وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَّاعِمَةٌ (٨) لِسَعْيِهَا رَاضِيَةٌ (٩) فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ (١٠) لَّا تَسْمَعُ فِيهَا لَاغِيَةً (١١)
فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ (١٢) فِيهَا سُرُرٌ مَّرْفُوعَةٌ (١٣) وَأَكْوَابٌ مَّوْضُوعَةٌ (١٤) وَنَمَارِقُ مَصْفُوفَةٌ (١٥)
وَزَرَابِيُّ مَبْثُوثَةٌ (١٦) (الغاشية: ٨–١٦)

Artinya:
*"Pada hari itu banyak (pula) wajah yang berseri-seri, merasa senang karena usahanya (sendiri), (mereka) dalam surga yang tinggi, di sana (kamu) tidak mendengar perkataan yang tidak berguna. Di sana ada mata air yang mengalir. Di sana ada dipan-dipan yang ditinggikan, dan gelas-gelas yang tersedia (di dekatnya), dan bantal-bantal sandaran yang tersusun, dan permadani-permadani yang terhampar."* (Q.S. Al Gāsiyah [88] : 8–16)

Adapun neraka adalah suatu tempat di akhirat yang sangat tidak menyenangkan. Tempat ini diperuntukkan oleh Allah swt. bagi orang-orang kafir, orang-orang yang suka pamer, iri, dengki, hasud, mementingkan diri sendiri, dan orang-orang yang melanggar perintah-Nya. Di neraka kelak, orang-orang yang suka berbuat dosa melebihi amal baiknya akan mendapat siksaan.

Penderitaan akibat siksaan di neraka ini tidak ada bandingannya dengan siksaan di dunia. Panasnya api neraka tidak dapat dibandingkan dengan panasnya api yang ada di dunia. Dari keterangan ayat-ayat Alquran, kita dapat membayangkan betapa menderitanya orang-orang yang hidup tersiksa di dalam neraka.

Firman Allah swt.:

إِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِاٰيَاتِنَا سَوْفَ نُصْلِيْهِمْ نَارًا ۗ كُلَّمَا نَضِجَتْ جُلُوْدُهُمْ بَدَّلْنَاهُمْ جُلُوْدًا غَيْرَهَا لِيَذُوْقُوْا
الْعَذَابَ ۗ إِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَزِيْزًا حَكِيْمًا (النساء: ٥٦)

Artinya:
*"Sungguh, orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, kelak akan Kami masukkan ke dalam neraka. Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti dengan kulit yang lain, agar mereka merasakan azab. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana."* (Q.S. An Nisā' [4] : 56)

Selain dalam surat An Nisa (4): 56 dijelaskan juga di dalam surat Ibrahim ayat 16-17.

Firman Allah swt.:

مِنْ وَّرَآئِهٖ جَهَنَّمُ وَيُسْقٰى مِنْ مَّآءٍ صَدِيْدٍ (١٦) يَتَجَرَّعُهٗ وَلَا يَكَادُ يُسِيْغُهٗ وَيَأْتِيْهِ الْمَوْتُ مِنْ كُلِّ
مَكَانٍ وَّمَا هُوَ بِمَيِّتٍ ۗ وَمِنْ وَّرَآئِهٖ عَذَابٌ غَلِيْظٌ (١٧) (ابراهيم: ١٦–١٧)

Artinya:
*"Di hadapannya ada neraka Jahanam dan dia akan diberi minuman dengan air nanah, diteguk-teguknya (air nanah itu) dan dia hampir tidak bisa menelannya dan datanglah (bahaya) maut kepadanya dari segenap penjuru, tetapi dia tidak juga mati; dan di hadapannya (masih ada) azab yang berat."* (Q.S. Ibrahim [14] : 16–17)

## Tugas Individu 1

***Pilihlah huruf B jika pernyataan benar dan S apabila salah!***

| No. | Pernyataan | Pilihan |
|---|---|---|
| 1. | Suatu tempat di akhirat yang di dalamnya dipenuhi oleh berbagai kesenangan dan kegembiraan disebut neraka. | B–S |
| 2. | Surga adalah suatu tempat di akhirat yang sangat tidak menyenangkan. Tempat ini diperuntukkan oleh Allah swt. bagi orang-orang kafir, orang-orang yang suka pamer, iri, dengki, hasud, mementingkan diri sendiri, dan orang-orang yang melanggar perintah-Nya. | B–S |
| 3. | Kata mizan artinya timbangan, diambil dari kata "*zana*" yang artinya menimbang. Amal perbuatan manusia kelak akan diperhitungkan dengan menggunakan timbangan atau neraca berupa keadilan. | B–S |
| 4. | Hisab artinya perhitungan, diambil dari kata "*hasaba*" yang artinya menghitung. Semua amal perbuatan manusia selama di dunia akan diperhitungkan di akhirat kelak. | B–S |
| 5. | Mahsyar artinya tempat berkumpul, diambil dari kata "*hasyara*" yang artinya mengumpulkan. Pada hari kiamat kelak semua manusia akan dibangkitkan kembali dari kuburnya. | B–S |
| 6. | Kehidupan alam barzakh adalah kehidupan antara kehidupan di dunia dengan kehidupan di akhirat. | B–S |
| 7. | الَّذِيْنَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيْمُونَ الصَّلٰوةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُوْنَ (البقرة: ٣)<br>Ayat di atas artinya:<br>*"(Yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka."* (Q.S. Al Baqarah [2] : 3) | B–S |
| 8. | وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا ثُمَّ يَقُولُ لِلْمَلَا ئِكَةِ أَهَؤُلَاءِ إِيَّاكُمْ كَانُوا يَعْبُدُونَ<br>(سب: ٤٠)<br>Ayat di atas artinya:<br>*"Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Allah mengumpulkan mereka semuanya kemudian Dia berfirman kepada para malaikat, "Apakah kepadamu mereka ini dahulu menyembah?"* (Q.S. Saba' [34] : 40) | B–S |
| 9. | وَمَنْ يَهْدِ اللّٰهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِهِ<br>وَنَحْشُرُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى وُجُوهِهِمْ عُمْيًا وَبُكْمًا وَصُمًّا مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ<br>كُلَّمَا خَبَتْ زِدْنَاهُمْ سَعِيرًا (الاسر: ٩٧)<br>Ayat di atas artinya:<br>*"Dan barang siapa diberi petunjuk oleh Allah, dialah yang mendapat petunjuk, dan barang siapa Dia sesatkan, maka engkau tidak akan mendapatkan penolong-penolong bagi mereka selain Dia. Dan Kami akan mengumpulkan mereka pada hari Kiamat dengan wajah tersungkur, dalam keadaan buta, bisu, dan tuli. Tempat kediaman mereka adalah neraka Jahanam. Setiap kali nyala api Jahanam itu akan padam, Kami tambah lagi nyalanya bagi mereka."* (Q.S. Al Isrā' [17] : 97) | B–S |

| No. | Pernyataan | Pilihan |
|---|---|---|
| 10. | وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ فَلاَ تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَإِن كَانَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا وَكَفَى بِنَا حَاسِبِينَ (الانبياء: ٤٧)<br>Ayat di atas artinya:<br>*"Dan Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari Kiamat, maka tidak seorang pun dirugikan walau sedikit; sekalipun hanya seberat biji sawi, pasti Kami mendatangkannya (pahala). Dan cukuplah Kami yang membuat perhitungan."* (Q.S. Al Anbiyā [21] : 47) | B–S |

## B. Dalil Tentang Alam Gaib

Sebenarnya keberadaan alam gaib menjadi bagian penting dari keyakinan orang beriman. Orang beriman meyakini dengan sepenuhnya bahwa alam gaib itu ada dan menjadi milik Allah swt.. Hanya Allah swt. yang memiliki dan menguasai alam gaib.

Seperti firman Allah swt. berikut ini.

وَلِلّٰهِ غَيْبُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَيْهِ يُرْجَعُ الْأَمْرُ كُلُّهُ فَاعْبُدْهُ وَتَوَكَّلْ عَلَيْهِ وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُوْنَ (هود: ١٢٣)

Artinya:
*"Dan milik Allah meliputi rahasia langit dan bumi dan kepada-Nya segala urusan dikembalikan. Maka sembahlah Dia dan bertawakallah kepada-Nya. Dan Tuhanmu tidak akan lengah terhadap apa yang kamu kerjakan."* (Q.S. Hud [11] : 123)

Misteri dan rahasia alam gaib itu menjadi milik Allah Swt.. Tidak ada seorang pun yang mengetahui alam gaib ini, kecuali ketika mereka dibangkitkan kelak setelah peristiwa hari akhir.

Firman Allah swt.

قُل لاَّ يَعْلَمُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ الْغَيْبَ إِلاَّ اللّٰهُ وَمَا يَشْعُرُوْنَ أَيَّانَ يُبْعَثُوْنَ (النمل: ٦٥)

Artinya:
*"Katakanlah (Muhammad), "Tidak ada sesuatu pun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara yang gaib, kecuali Allah. Dan mereka tidak mengetahui kapan mereka akan dibangkitkan."* (Q.S. An Naml [27]: 65)

Oleh karena alam gaib itu milik Allah swt., orang yang beriman meyakini sepenuhnya bahwa segala sesuatunya diatur oleh Allah swt. untuk kepentingan manusia agar selalu bertakwa kepada-Nya. Keyakinan kepada alam gaib itu pun menjadi ciri utama dari orang bertakwa.

Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah swt. berikut ini.

الَّذِيْنَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيْمُونَ الصَّلوٰةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُوْنَ (البقرة: ٣)

Artinya:
*"(Yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka."* (Q.S. Al Baqarah [2] : 3)

## Tugas Individu 2

***Berilah penjelasan terhadap arti dari ayat-ayat berikut ini!***

1. وَلِلّٰهِ غَيْبُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَيْهِ يُرْجَعُ الْأَمْرُ كُلُّهُ فَاعْبُدْهُ وَتَوَكَّلْ عَلَيْهِ وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُوْنَ (هود : ١٢٣)

   Artinya:
   *"Dan milik Allah meliputi rahasia langit dan bumi dan kepada-Nya segala urusan dikembalikan. Maka sembahlah Dia dan bertawakallah kepada-Nya. Dan Tuhanmu tidak akan lengah terhadap apa yang kamu kerjakan."* (Q.S. Hud [11] : 123)

   ______________________________________________

   ______________________________________________

2. قُلْ لَا يَعْلَمُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ الْغَيْبَ إِلَّا اللّٰهُ وَمَا يَشْعُرُوْنَ أَيَّانَ يُبْعَثُوْنَ (النمل : ٦٥)

   Artinya:
   *"Katakanlah (Muhammad), "Tidak ada sesuatu pun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara yang gaib, kecuali Allah. Dan mereka tidak mengetahui kapan mereka akan dibangkitkan."* (Q.S. An Naml [27] : 65)

   ______________________________________________

   ______________________________________________

3. الَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُوْنَ (البقرة : ٣)

   Artinya:
   *"(Yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka."* (Q.S. Al Baqarah [2] : 3)

   ______________________________________________

   ______________________________________________

### C. Hikmah Beriman Kepada Alam Gaib

Adanya keyakinan kepada alam gaib membuat seseorang yang beriman akan lebih giat lagi untuk mengumpulkan bekal dalam meningkatkan amal ibadah kepada Allah swt. agar dapat memasuki alam gaib ini. Orang beriman meyakini bahwa alam gaib diciptakan Allah swt. untuk kepentingan kesempurnaan manusia. Orang yang beriman tidak ada kecemasan dan takut memasuki alam gaib, karena keyakinannya kepada Allah swt..

Adapun beriman kepada adanya alam gaib akan memberikan banyak pelajaran dan hikmah. Hikmah tersebut di antaranya:

1. Dengan meyakini adanya alam barzakh yang di dalamnya terdapat kenikmatan dan siksaan, membuat manusia yang beriman akan semakin tekun menyiapkan diri untuk bekal di sana.
2. Dengan meyakini adanya alam mahsyar, tempat dikumpulkannya manusia di sebuah padang yang tidak ada seorang pun dapat menolong orang lain kecuali dirinya sendiri, membuat orang beriman giat beramal saleh.
3. Keyakinan yang tinggi akan datangnya hisab, mendorong orang beriman bersikap hati-hati dan adil dalam bertindak karena segala amal akan ditampakkan.

4. Dengan keyakinan yang dalam kepada surga dan neraka, membuat orang beriman selalu memelihara ketakwaannya.
5. Keyakinan terhadap surga dan neraka juga membuat orang beriman lebih optimis ketika menghadapi penderitaan dan menegakkan kebenaran di dunia.
6. Dengan keyakinan yang tinggi terhadap alam gaib, membuat orang beriman tidak perlu takut, karena sesungguhnya alam gaib itu milik dan ciptaan Allah swt..

Demikianlah sebagian hikmah yang dapat dipetik dan diambil dari keyakinan kepada keberadaan alam gaib. Orang yang beriman akan memperlakukan alam gaib dengan wajar. Oleh karena keyakinannya kepada alam gaib, orang beriman akan lebih siap dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang, yaitu macam-macam kehidupan sesudah kehidupan yang ada di dunia ini.

## Tugas Kelompok

***Kerjakan tugas-tugas berikut!***

1. Buatlah kelompok dalam kelasmu yang terdiri atas 4–5 orang siswa!
2. Coba kamu cari dalam ayat Alquran dan hadis nabi yang menjelaskan tentang makna dan peristiwa hari akhir selain yang telah dibahas di atas!
3. Catat dalam buku tugasmu ayat Alquran dan hadis mana yang menjadi sumbernya. Kemudian, tuliskan ayat-ayat dan terjemahannya, serta diskusikan hasil pekerjaanmu dengan teman-teman.
4. Tunjukkan hasil kerja kalian pada guru agamamu untuk mendapatkan penilaian!

## Uji Kompetensi

***I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!***

1. Alam yang memisahkan antara kehidupan dunia dan alam akhirat disebut ....
   a. neraka c. alam barzakh
   b. mahsyar d. surga
2. Pada hari kiamat kelak semua manusia akan dibangkitkan kembali dari kuburnya dan dikumpulkan di suatu tempat yang bernama ....
   a. akhirat c. gaib
   b. barzakh d. mahsyar
3. Alam dunia adalah lawan dari alam ....
   a. akhirat c. gaib
   b. barzakh d. mahsyar
4. Inti dari ajaran tertinggi orang beriman adalah ....
   a. takwa c. tawadu
   b. takabur d. tabzir
5. Semua amal perbuatan manusia selama di dunia akan diperhitungkan di akhirat kelak, yang disebut ....
   a. hisab c. yaumul kiyamah
   b. mizan d. yaumud din
6. Semua amal perbuatan manusia akan dihisab. Arti hisab adalah ....
   a. timbangan c. hukuman
   b. perhitungan d. pukulan

7. Artinya timbangan, diambil dari kata "*zana*" yang berarti menimbang, kata tersebut adalah ....
   a. hisab
   b. mizan
   c. yaumul kiyamah
   d. yaumud din
8. Ayat yang menerangkan tentang adanya neraka terdapat dalam surat ....
   a. Q.S. Ibrahim [14]: 16–17
   b. Q.S. Al Insyiqâq [84]: 7–8
   c. Q.S. Muhammad [47]: 15
   d. Q.S. Saba' [34]: 40
9. Penghuni surga disebut juga ....
   a. ahlu nar
   b. ahlu jannah
   c. ahlu bait
   d. ahlu nas
10. Penghuni neraka disebut juga ....
   a. ahlu nas
   b. ahlul bait
   c. ahlu nar
   d. ahlu jannah
11. Orang yang berat timbangan kebaikannya ialah orang-orang yang mendapat ....
   a. kesengsaraan
   b. kesedihan
   c. keberuntungan
   d. kegelisahan
12. Di akhirat kelak, orang-orang yang saleh wajah mereka tampak ....
   a. muram
   b. berseri-seri
   c. garang
   d. sedih
13. Dengan keyakinan yang dalam kepada surga dan neraka, membuat orang beriman selalu memelihara ....
   a. ketakwaannya
   b. hartanya
   c. keluarganya
   d. ilmunya
14. الَّذِيْنَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيْمُونَ الصَّلٰوةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُوْنَ (البقرة: ٣)

   Ayat di atas adalah surat ....
   a. Al Baqarah [2]: 2
   b. Al Baqarah [2]: 4
   c. Al Baqarah [2]: 3
   d. Al Baqarah [2]: 5
15. قُلْ لاَّ يَعْلَمُ مَنْ فِي السَّمَاوٰتِ وَالْأَرْضِ الْغَيْبَ إِلاَّ اللّٰهُ وَمَا يَشْعُرُوْنَ أَيَّانَ يُبْعَثُوْنَ (النمل: ٦٥)

   Ayat di atas adalah surat ....
   a. An Naml [27]: 65
   b. An Naml [27]: 64
   c. An Naml [27]: 63
   d. An Naml [27]: 62

***II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!***

1. Pada hari kiamat kelak semua manusia akan dibangkitkan kembali dari kuburnya dan dikumpulkan di suatu tempat yang bernama .... ______________________________

2. Semua amal perbuatan manusia selama di dunia akan diperhitungkan di akhirat kelak, yang disebut .... ______
3. Artinya timbangan, diambil dari kata "*zana*" yang berarti menimbang, kata tersebut adalah .... ______
4. Orang yang berat timbangan keburukannya ialah orang-orang yang mendapat .... ______
5. Dengan keyakinan yang dalam kepada surga dan neraka, membuat orang beriman selalu memelihara .... ______
6. Kehidupan antara dunia akherat disebut .... ______
7. Masyar artinya .... ______
8. Hisab artinya .... ______
9. Tempat yang disediakan bagi orang-orang yang ikhlas beribadah kepada Allah swt. adalah .... ______
10. Tempat yang disediakan bagi orang-orang kafir dan melanggar perintah Allah swt. adalah .... ______

***III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!***

1. Jelaskan yang dimaksud dengan alam gaib!
   Jawab .... ______
2. Sebutkan macam-macam alam gaib dan jelaskan artinya!
   Jawab .... ______
3. Mengapa orang yang meyakini adanya mizan di alam gaib selalu giat beribadah dan beramal serta berlaku jujur dalam bergaul dengan sesama? Jelaskan!
   Jawab .... ______
4. Tuliskan tiga ayat yang berkenaan dengan alam gaib!
   Jawab .... ______
5. Tulislah tiga hikmah beriman kepada alam gaib!
   Jawab .... ______

## Remedial

1. Sebagai orang Islam, perlukah kita mempercayai adanya alam gaib! Berikan penjelasan atas jawabanmu!
   Jawab .... ______
2. Tulislah jenis atau macam alam gaib yang lain dan tulis pula ayat yang menerangkannya!
   Jawab .... ______
3. Jelaskan yang dimaksud dengan hisab dan tuliskan pula ayatnya!
   Jawab .... ______
4. Jelaskan firman Allah berikut!

مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وُعِدَ الْمُتَّقُونَ فِيهَا أَنْهَارٌ مِّن مَّاء غَيْرِ آسِنٍ وَأَنْهَارٌ مِن لَّبَنٍ لَّمْ يَتَغَيَّرْ طَعْمُهُ وَأَنْهَارٌ مِّنْ خَمْرٍ لَّذَّةٍ لِّلشَّارِبِينَ وَأَنْهَارٌ مِّنْ عَسَلٍ مُّصَفًّى وَلَهُمْ فِيهَا مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَمَغْفِرَةٌ مِّن رَّبِّهِمْ كَمَنْ هُوَ خَالِدٌ فِي النَّارِ وَسُقُوا مَاء حَمِيمًا فَقَطَّعَ أَمْعَاءهُمْ (محمد: ١٥)

   Jawab .... ______

5. Jelaskan dalil alam gaib berikut!

وَلِلَّهِ غَيْبُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَيْهِ يُرْجَعُ الأَمْرُ كُلُّهُ فَاعْبُدْهُ وَتَوَكَّلْ عَلَيْهِ وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ (هود: ١٢٣)

Jawab .... ______________________________

______________________________

| NILAI | PARAF | | CATATAN |
|---|---|---|---|
| | Guru | Orang Tua | |
| | | | |

## Skala Sikap

***Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu!***

| No. | Pernyataan | Sikap | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Setuju | Kurang Setuju | Tidak Setuju |
| 1. | Ciri utama orang yang bertakwa adalah beriman kepada alam gaib. Pada kenyataannya masalah iman itu berkaitan dengan hal-hal yang bersifat nyata. | | | |
| 2. | Di padang mahsyar, semua manusia akan sibuk dengan urusannya masing-masing. Di alam ini tidak ada tradisi tolong-menolong, semua manusia hanya bisa mempertanggungjawabkan apa yang telah diperbuat di dunia. | | | |
| 3. | Beriman kepada alam gaib merupakan ciri yang paling utama bagi orang-orang yang bertakwa. Ciri yang kedua adalah menjalankan perintah salat wajib lima waktu dalam sehari semalam. | | | |
| 4. | Dengan meyakini adanya alam barzakh yang di dalamnya terdapat kenikmatan dan siksaan, membuat manusia yang beriman akan semakin takut menyiapkan diri untuk bekal di sana. | | | |
| 5. | Dengan keyakinan yang tinggi terhadap alam gaib, membuat orang beriman tidak perlu takut, karena sesungguhnya alam gaib itu milik dan ciptaan Allah swt.. | | | |

# Bab 3 Akhlak Terpuji

**Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian akhlak terpuji (inovatif, kreatif, produktif, kooperatif, kompetitif, pandai, teliti, dan komunikatif.
2. Menunjukkan ciri-ciri akhlak terpuji (inovatif, kreatif, produktif, kooperatif, kompetitif, pandai, teliti, dan komunikatif.
3. Menunjukkan dalil aqli dan naqli akhlak terpuji (inovatif, kreatif, produktif, kooperatif, kompetitif, pandai, teliti, dan komunikatif.
4. Mengklasifikasi nilai-nilai berakhlak terpuji (inovatif, kreatif, produktif, kooperatif, kompetitif, pandai, teliti, dan komunikatif.
5. Menunjukkan nilai, sikap dan perilaku berakhlak terpuji (inovatif, kreatif, produktif, kooperatif, kompetitif, pandai, teliti, dan komunikatif.
6. Terbiasa berakhlak terpuji (inovatif, kreatif, produktif, kooperatif, kompetitif, pandai, teliti, dan komunikatif.
7. Menjelaskan pengertian kerja keras, tekun, ulet, dan teliti.
8. Menunjukkan dalil-dalil kerja keras, tekun, ulet, dan teliti.
9. Menampilkan contoh-contoh perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti.
10. Membiasakan perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti dalam kehidupan sehari-hari.

Akhlak manusia secara garis besar dibagi menjadi dua bagian. Pertama adalah akhlak karimah, yaitu akhlak terpuji, dan kedua adalah akhlak mazmumah, yaitu akhlak tercela. Banyak sekali yang termasuk ke dalam akhlak terpuji, yaitu inovatif, kreatif, produktif, kooperatif, kompetitif, percaya diri, tekad yang tinggi, pandai, cermat, teliti, komunikatif, dan ekspresif.

Apa pengertian dari masing-masing akhlak terpuji? Apa ciri-cirinya? Apa saja dalil aqli dan naqlinya? Nilai, sikap, dan perilaku bagaimana yang menunjukkan kepada akhlak terpuji itu? Bagaimana cara membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari? Untuk lebih memahami materi tersebut, pelajarilah pembahasan berikut.

## A. Pengertian Akhlak Terpuji

Kata akhlak merupakan kata jamak dari perkataan khuluq yang berarti tabiat, kelakuan, perangai, tingkah laku, adat kebiasaan. Adapun kata al khalqu berarti kejadian, ciptaan, dapat pula berarti kejadian yang indah dan baik. Kata khuluq dalam Alquran dijumpai pada surat Al Qalam.
Firman Allah swt.:

وَإِنَّكَ لَعَلٰى خُلُقٍ عَظِيْمٍ (القلم : ٤)

Artinya:
*"Dan sesungguhnya engkau benar-benar, berbudi pekerti yang luhur."* (Q.S. Al Qalam [68] : 4)

Apabila dilihat dari istilah, akhlak adalah sifat yang tertanam di dalam jiwa yang melahirkan suatu perbuatan-perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan penelitian. Apabila perbuatan yang lahir itu baik dan terpuji menurut syara dan akal, perbuatan itu dinamakan akhlak yang mulia. Sebaliknya, apabila yang lahir itu perbuatan yang buruk, dinamakan akhlak yang buruk.

Akhlak terpuji menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kepribadian orang beriman dalam kehidupan sehari-hari. Sebab akhlak terpuji itu sebenarnya merupakan buah dari iman yang ia yakini.

## B. Akhlak Terpuji terhadap Diri Sendiri

### *1. Inovatif*

#### *a. Pengertian inovatif*

Apabila dilihat dari asalnya, kata inovatif berasal dari bahasa Inggris, "innovative" yang artinya memunculkan pendapat-pendapat baru. Inovatif merupakan kata sifat dari kata inovasi yang keduanya merupakan kata serapan dari bahasa Inggris. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, inovatif diartikan sebagai sesuatu yang bersifat pembaruan atau pengenalan terhadap hal-hal yang baru. Orang yang melakukannya disebut dengan inovator.

Kelahiran Nabi Muhammad saw. merupakan babak baru dari kehidupan bangsa Arab jahiliah yang penuh dengan perbuatan amoral. Pada masa itu masyarakat Arab terbiasa dengan penyembahan berhala, mabuk-mabuk-mabukan, perzinaan, perjudian, perang antarsuku, perlakuan diskriminatif, dan sebagainya. Semuanya dilakukan tanpa berdasarkan akhlak yang baik. Lahirnya Nabi Muhammad saw. yang membawa ajaran Islam mengubah suasana kehidupan dari kebodohan menjadi masyarakat yang beradab atau bermoral.

Perjuangan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw., metode dakwah yang cukup inovatif, serta bimbingan Allah swt. dalam setiap kesempatan membuat perubahan yang cukup berarti pada masyarakat Arab pada waktu itu. Inovasi-inovasi atau pembaruan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw. dalam memperbaiki masyarakat Mekah dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut.

1. Melakukan dakwah dengan kearifan, nasihat-nasihat yang baik dan disertai dengan berargumentasi seperlunya. Sebagaimana disebutkan dalam Alquran berikut.
   Firman Allah swt.:

   أُدْعُ إِلَى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُم بِالَّتِيْ هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ (النحل: ١٢٥)

   Artinya:
   *"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk."*
   (Q.S. An Nahl [16] : 125)
2. Dengan menerapkan dasar-dasar keimanan terlebih dahulu sebelum mengajarkan ilmu-ilmu yang lain.
3. Melakukan dakwah dengan kesabaran, ketekunan, keuletan, dan penuh tawakal kepada Allah swt.. Hal ini dilakukan seperti ketika berdakwah di Thaif, Nabi Muhammad saw. disambut dengan hinaan, cercaan, lemparan batu, dan kotoran unta, namun beliau tetap sabar menghadapinya.
   Contoh yang lain seperti pada waktu di Yatsrib, Nabi Muhammad Saw. pun melakukan inovasi-inovasi. Beliau menciptakan hubungan yang harmonis antara kaum Muhajirin dan Ansar. Dalam rangka menciptakan keharmonisan dan memperkokoh hubungan tersebut, beliau segera meletakkan dasar-dasar kehidupan bermasyarakat. Dasar pertama adalah pembangunan masjid. Masjid selain tempat salat, juga tempat mengajarkan ilmu pengetahuan. Masjid juga dijadikan sebagai tempat untuk bermusyawarah, bahkan sebagai pusat pemerintahan.
   Dasar kedua, yaitu penerapan ukhuwah islamiah. Nabi Muhammad Saw. menyatukan persaudaraan antara kaum Muhajirin dan Ansar, bukan lagi sekadar saudara berdasarkan pernikahan di antara mereka, tetapi mengikat sebagai saudara sesama muslim. Ikatan persaudaraan sesama muslim menjadi daya tarik tersendiri. Mereka mempunyai ikatan keagamaan sekaligus politis untuk mempersatukan umat Islam Mekah dan Yatsrib.
   Langkah selanjutnya yang diterapkan oleh Nabi Muhammad saw. adalah mengikat secara politis dan kekeluargaan kaum muslim dengan nonmuslim. Ikatan yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw. adalah ikatan sebagai warga Madinah. Ikatan ini mengutamakan toleransi, demokrasi, persamaan hak dan kewajiban terhadap semua warga masyarakat yang ada di Yatsrib. Tidak ada lagi pembedaan antara Muhajirin dan Ansar, antara muslim dan nonmuslim, antara laki-laki dan perempuan.
   Langkah yang diambil ini menjadi sangat berarti untuk membangun sebuah tatanan masyarakat yang beradab (*civil society*) sesuai dengan perubahan nama Yatsrib menjadi Madinah.

*b. Dalil naqli dan aqli*

Banyak ayat dalam Alquran yang isinya mendorong manusia untuk melakukan inovasi-inovasi baru dalam menjalani kehidupan di dunia. Misalnya dalam surat Ali Imran ayat 190 berikut.

Firman Allah Swt.:

إِنَّ فِيْ خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُوْلِي الْأَلْبَابِ (ال عمرن : ١٩٠)

Artinya:
*"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal."* (Q.S. Āli 'Imrān [3] : 190)

Ayat tersebut memberikan ruang kepada manusia untuk melakukan inovasi terhadap penciptaan langit dan bumi pada waktu siang dan malam. Walaupun bukan seorang muslim, Thomas Alva Edison telah berhasil menangkap semangat inovasi terhadap proses penciptaan siang dan malam. Penemuan listrik oleh Thomas Alva Edison menjadikan manusia yang ada di bumi ini menikmati manfaat tenaga listrik. Manusia tidak saja bisa bekerja di siang hari, di malam hari pun bisa melakukan aktivitas karena jasa penerangan listrik.

Pada surat Al Gāsiyah, Allah swt. memberikan kesempatan kepada manusia untuk berpikir dan melakukan inovasi-inovasi terhadap makhluk ciptaan-Nya.
Firman Allah Swt.:

أَفَلَا يَنْظُرُوْنَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ (الغاشية : ١٧)

Artinya:
*"Maka tidakkah mereka memperhatikan unta, bagaimana diciptakan?"* (Q.S. Al Gāsiyah [88] : 17)

Manusia yang inovatif telah dan akan berhasil menangkap isyarat ayat-ayat Allah Swt. baik yang tersurat maupun yang tersirat. Contohnya Ibnu Sina yang telah berhasil menemukan dasar-dasar ilmu kedokteran. Sampai sekarang ilmu kedokteran terus dikembangkan oleh ahli-ahli di bidangnya karena sangat bermanfaat dalam pengobatan berbagai macam penyakit.

Di bidang matematika, al Khawarizmi yang lebih dikenal dengan al Jabar merupakan tokoh yang menemukan teori-teori dari ilmu hitung ini. Tokoh lain, yang kita kenal juga adalah Ibnu Rusyd, al Farabi, al Gazali, dan lain-lain. Mereka termasuk orang-orang yang berhasil menanamkan dasar-dasar keilmuan di bidangnya. Dasar-dasar keilmuan tersebut kemudian dikembangkan oleh manusia pada zaman selanjutnya.

*c. Ciri, nilai, dan sikap*

Setelah mempelajari uraian materi di atas yang berisi ayat-ayat Alquran tentang sikap dan perilaku Nabi Muhammad saw. sebagai seorang motivator, terdapat nilai-nilai, sikap dan perilaku Rasulullah saw. Yang dapat kita ambil. Adapun ciri-ciri sekaligus nilai dan sikap yang bisa diambil adalah sebagai berikut.

1. Kita akan menjadi giat belajar dan bekerja.
2. Selalu berwawasan atau berorientasi ke depan.
3. Banyak memiliki ide-ide yang cemerlang.
4. Memiliki cara berpikir yang rasional dan berprasangka baik.
5. Tidak menyia-nyiakan atau selalu menghargai waktu.
6. Suka melakukan kegiatan penelitian.

## Tugas Individu 1

Jelaskan yang dimaksud dengan inovasi. Kemudian catatlah hal-hal yang pernah kamu lakukan yang berhubungan dengan inovasi! Nilai-nilai apa yang dapat kamu peroleh dari kegiatan inovasi tersebut!

______________________________

______________________________

______________________________

## 2. *Kerja Keras*

### a. *Pengertian dan dalil kerja keras*

Apabila dilihat dari katanya, istilah kerja keras terdiri atas dua kata, yaitu kerja dan keras. Kerja artinya melakukan sesuatu, hal yang dilakukan, dan melakukan aktivitas. Adapun kata keras artinya padat, kuat, tidak mudah berubah, gigih, sungguh-sungguh, semangat, tidak mengenal lelah, dan tidak lemah. Jadi, apabila kedua kata tersebut digabungkan (kerja keras) dapat diartikan sebagai berikut.
1. Melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh.
2. Gigih dalam melakukan sebuah pekerjaan.
3. Melakukan sesuatu tanpa mengenal lelah.
4. Suatu aktivitas dilakukan dengan niat yang kuat.
5. Tidak mudah mengubah niat hanya karena mendapat hambatan.
6. Tidak lemah dalam menghadapi cobaan.
7. Selalu bersemangat dalam melakukan pekerjaan.

Allah swt. Maha Sempurna. Dia tidak hanya memerintahkan untuk mementingkan kehidupan akhirat, akan tetapi Allah swt. juga memerintahkan kepada umatnya untuk memperjuangkan kehidupan dunianya. Firman Allah swt:

وَابْتَغِ فِيمَآ اٰتَاكَ اللّٰهُ الدَّارَ الاٰخِرَةَ وَلاَ تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَآ أَحْسَنَ اللّٰهُ إِلَيْكَ وَلاَ تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللّٰهَ لاَ يُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ (القصص: ٧٧)

Artinya:
*"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi."* (Q.S. Al Qaṣaṣ [28] : 77)

### b. *Perilaku kerja keras*

Pak Amin adalah seorang pedagang sayuran di salah satu pasar induk. Hari-harinya selalu dijalani dengan mencari berbagai macam sayuran dari satu petani ke petani lain, bahkan dari satu desa ke desa yang lain. Ia menjalaninya dengan rasa senang, walaupun harus mengurangi waktu tidur dan istirahatnya. Pak Amin bekerja tanpa kenal lelah. Sayuran yang sudah terkumpul dari para petani kemudian dibawanya ke pasar induk untuk dijual. Di pasar induk ini ia membagi-bagikan dagangannya kepada para pedagang eceran yang akan menjajakannya ke berbagai tempat tujuan.

Suatu hari, usaha yang dilakukan Pak Amin kurang menguntungkan karena sayuran yang sudah dibawa ke pasar induk tidak habis terjual. Beberapa pedagang eceran tidak membelinya karena sayuran yang dibawa Pak Amin banyak yang busuk. Pak Amin terus berusaha supaya dagangannya laris terjual. Ia memilih barang dagangannya yang layak dijual. Keuntungan dari usahanya itu diserahkan kepada istrinya untuk membiayai keluarga, termasuk keempat anaknya.

### c. *Cara membiasakan perilaku kerja keras*

Manusia diperintahkan untuk bekerja keras. Allah swt. memerintahkan untuk bekerja secara seimbang. Akhirat harus diperjuangkan dan dunia pun tidak boleh ditinggalkan. Rasulullah saw. juga mencontohkan bekerja keras. Oleh karena itu, perilaku kerja keras perlu dilatih. Adapun cara melatih perilaku kerja keras di antaranya sebagai berikut:
1. Bekerja harus dilandasi niat yang baik. Niatkan untuk beribadah kepada Allah swt..
2. Awali suatu pekerjaan dengan menyebut nama Allah.
3. Kerjakan dengan sepenuh hati dan sungguh-sungguh.
4. Jangan menyerah jika menemui kesulitan.
5. Jadikan semua hambatan sebagai tantangan.
6. Hindari sesuatu yang melanggar agama.
7. Rasa lelah jangan dijadikan hambatan.

8. Akhiri dengan menyebut nama Allah.
9. Bertawakallah kepada Allah swt sesudah bekerja keras.

## Tugas Individu 2

Kerja keras adalah salah satu akhlak yang harus dimiliki. Perhatikan lingkungan sekitarmu. Apakah ada seseorang di lingkunganmu yang memiliki akhlak kerja keras. Ceritakanlah kisah orang tersebut kemudian bacakan di depan kelas.

### *3. Tekun*

*a. Pengertian tekun*

Tekun adalah sikap rajin, keras hati, dan bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu. Perilaku tekun berhubungan dengan niat dan tindakan. Orang yang tekun memiliki tekad yang kuat, hal ini kemudian diwujudkan dengan usaha yang rajin. Dilengkapi dengan sikap yang sungguh-sungguh. Di dalam berusaha tidak dilakukan dengan asal-asalan. Tidak juga bermalas-malasan.

Seorang mukmin harus selalu tekun dalam berusaha, sebab Allah swt. tidak akan mengubah nasib seseorang, kecuali jika orang itu sendiri berusaha mengubahnya.

Firman Allah Swt:

...وَإِذَآ أَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوْۤءًا فَلَا مَرَدَّ لَهٗ ... (الرعد: ١١)

Artinya:
*"...sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri....".* (Q.S. Ar Ra'd [13] : 11)

*b. Contoh perilaku tekun*

Amir adalah siswa kelas IX pada salah satu sekolah di desa terpencil. Jarak dari rumah ke sekolahnya sekitar dua kilometer. Bukan hanya itu, jalan yang biasa dilaluinya naik turun, melewati bukit-bukit yang cukup tinggi. Waktu yang dibutuhkan oleh Amir dalam perjalanannya ke sekolah sekitar satu setengah jam. Perjalanan yang cukup lama itu dikarenakan belum ada kendaraan yang melintas. Setiap hari Amiru harus berangkat pukul 05.30, karena jam masuk sekolah pukul 07.00 WIB. Walaupun demikian, Amiru tetap bersekolah dengan semangat. Jarak dan waktu tempuh tidak membuatnya lelah untuk pergi menuntut ilmu. Rasa kantuk dan dingin karena harus berangkat pagi tidak membuat Amir patah semangat untuk meraih cita-cita yang diinginkannya. Setiap hari ia melakukannya dengan penuh semangat, dan bersungguh-sungguh. Anak desa ini tetap rajin menjalani hari-harinya untuk menuntut ilmu di sekolahnya yang cukup jauh itu.

*c. Cara membiasakan perilaku tekun*

Supaya terbiasa tekun dalam semua aktivitas, lakukanlah beberapa hal berikut.

1. Lakukan sesuatu dengan niat ikhlas karena Allah.
2. Siapkan perencanaan yang matang dalam memulai aktivitas.
c. Bersungguh-sungguhlah dalam setiap aktivitas.
4. Jangan cepat putus asa dalam bekerja dan belajar.
5. Lakukan terus pekerjaan yang kamu senangi, hingga kamu mampu mengerjakannya.
6. Harus banyak bersabar dalam mengerjakan suatu pekerjaan.
7. Jangan tergesa-gesa dalam mengerjakan sesuatu.
8. Pikirkan kesuksesan yang akan diraih dengan ketekunan.
9. Berserah dirilah dan bertawakallah kepada Allah swt..

## Tugas Kelompok 1

Buatlah kelompok di dalam kelasmu yang terdiri atas 4 sampai 5 orang siswa! Buatlah perbedaan pengertian antara kerja keras dan tekun, kemudian berilah contoh-contoh dari masing-masing pengertian tersebut! Tunjukkan pada guru agamamu untuk diberikan penilaian!

---

---

---

### *4. Ulet*

#### *a. Pengertian dan dalil ulet*

Ulet berarti tahan uji, kuat, tidak mudah putus asa, tidak rapuh; tidak mudah menyerah dalam mencapai cita-cita atau keinginan. Ulet juga bisa diartikan dengan berusaha terus dengan giat dan berkemauan keras serta menggunakan segala kemampuannya untuk meraih keinginannya. Orang yang ulet, selain ia bekerja keras dan tekun, juga akan menggunakan dan mengerahkan semua kemampuan dan potensi diri yang dimilikinya untuk mencapai tujuan yang telah dicita-citakannya. Orang yang ulet tidak cepat menyerah dan tidak ada istilah putus asa pada dirinya.

Seorang mukmin sangat dianjurkan untuk bekerja dengan ulet dan dilarang berputus asa, sebab sikap putus asa bukanlah sifat seorang mukmin, melainkan sifat orang-orang kafir.

Firman Allah sswt:

...وَلَا تَايْئَسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللهِ إِنَّهُ لَا يَايْئَسُ مِنْ رَّوْحِ اللهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُوْنَ (يوسف: ٨٧)

Artinya:
*"... dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir."* (Q.S. Yusuf [12]: 87)

#### *b. Contoh perilaku ulet*

Adit bukanlah siswa yang cerdas dalam pelajaran bahasa Inggris, tidak seperti teman-temannya yang lain. Akan tetapi, Adit tidak pernah menyerah dan tidak takut untuk belajar bahasa Inggris. Sesulit apa pun pelajaran bahasa Inggris yang diberikan oleh gurunya, ia tidak menyerah, tidak pernah mau enak dengan cara menyontek dari teman-temannya.

Adit selalu berusaha untuk menemukan jawabannya sendiri. Kadang-kadang Adit menghabiskan waktu semalaman hanya untuk mencari jawaban dari sebuah soal bahasa Inggris. Keuletan Adit akhinya membuahkan hasil, usaha yang dilakukannya menjadi pengalaman yang sangat berharga. Adit dapat menguasai pelajaran bahasa Inggris, bukan hanya hafalan melainkan paham karena ia sudah mempraktikkannya berkali-kali. Adit pun berhasil lulus ujian nasional dengan nilai bahasa Inggris yang sangat memuaskan, bahkan melebihi teman-temannya yang dalam kesehariannya lebih cerdas daripadanya.

#### *c. Cara membiasakan perilaku ulet*

Supaya terbiasa bersikap ulet dalam semua aktivitas, lakukanlah beberapa hal berikut:

1. Biasakan bersungguh-sungguh dalam setiap aktivitas.
2. Gantungkan cita-citamu setinggi mungkin, kemudian kejarlah dengan belajar serius.
3. Jangan cepat putus asa dalam mengerjakan sesuatu yang sulit.
4. Coba dan coba terus pekerjaan yang kamu senangi, sampai kamu bisa.
5. Bersabarlah dalam berbagai keadaan.
6. Kembalikan semuanya kepada Allah swt., sambil terus berusaha.

## 5. *Teliti*

### a. *Pengertian dan dalil teliti*

Teliti berarti tidak sembarangan atau gegabah, tetapi cermat, seksama, dan hati-hati dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

Islam sangat menganjurkan untuk cermat dan teliti dalam situasi dan pekerjaan apa pun. Sebab, suatu tindakan yang dilakukan tanpa ketelitian tidak akan mendapatkan hasil yang memuaskan, bahkan bisa saja menimbulkan penyesalan. Contohnya, jika ada seseorang yang mengatakan suatu kejelekan tentang diri kamu, usahakan jangan langsung melakukan tindakan emosional, tetapi terlebih dahulu harus dikonfirmasi dengan bertanya baik-baik.

Firman Allah swt:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِن جَآءَكُمْ فَاسِقٌۢ بِنَبَإٍ فَتَبَيَّنُوٓا۟ أَن تُصِيبُوا۟ قَوْمًۢا بِجَهَٰلَةٍ فَتُصْبِحُوا۟ عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَٰدِمِينَ (الحجرات: ٦)

Artinya:
*"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui kepadanya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatan itu."* (Q.S. Al Hujurāt [49]: 6)

### b. *Contoh perilaku teliti*

Ketika mengerjakan uji kompetensi dalam suatu pelajaran, teman-teman kamu selalu berusaha agar dapat keluar dari kelas lebih dulu. Mereka selalu tergesa-gesa karena ingin disebut pandai atau hanya karena ingin cepat istirahat dan jajan di kantin sekolah.

Berbeda dengan Rangga, ia selalu mengerjakan soal demi soal dengan hati-hati, ia tidak ingin cepat keluar kelas hanya karena ingin disebut pandai atau hanya untuk santai beristirahat. Walaupun sebenarnya Rangga sering lebih dulu menyelesaikan semua soal uji kompetensinya, ia tidak langsung keluar kelas, tetapi Rangga periksa kembali pekerjaannya dari awal. Ia ingin memastikan bahwa semua soal sudah dikerjakannya dengan benar, tidak terlewat ataupun keliru.

Hasilnya sungguh menakjubkan, usaha Rangga tidak sia-sia. Ia selalu mendapatkan nilai yang sangat memuaskan. Apabila Rangga mendapat nilai yang kecil, ia tetap merasa puas karena semuanya sudah diusahakannya dengan maksimal. Ia tidak pernah menyesal dengan usahanya.

### c. *Cara membiasakan perilaku teliti*

Supaya terbiasa teliti atau cermat dalam melakukan suatu pekerjaan, lakukanlah beberapa hal di bawah ini:

1. Biasakan rapi dan teratur dalam mengerjakan sesuatu.
2. Jangan mudah terpengaruh orang lain.
3. Lakukan pengecekkan ulang sebelum memutuskan suatu aktivitas selesai atau untuk ditinggalkan.
4. Sebaiknya dalam segala hal dilakukan dengan hati-hati.
5. Percayalah kepada diri sendiri.
6. Biasakan menyenangi keteraturan dan ketertiban.

## Tugas Individu 3

Pernahkah kamu melakukan suatu aktivitas dilakukan dengan ulet dan teliti? Coba tuliskan aktivitas atau pekerjaan itu, dan jelaskan alasan pekerjaan atau aktivitas itu dianggap dikerjakan dengan ulet dan teliti?

____________________________________________

____________________________________________

____________________________________________

### 6. *Kreatif*

#### a. *Pengertian kreatif*

Kreatif berasal dari bahasa Inggris "*create*" artinya menciptakan, menimbulkan, atau membuat. Arti dari "*creative*" adalah memiliki daya cipta. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "*kreativitas*" artinya kemampuan untuk mencipta. Adapun orang yang melakukannya disebut kreator. Manusia yang mempunyai kreativitas tinggi akan menciptakan sesuatu yang baru dengan kemampuan akal pikirannya.

Daya kreasi seseorang bisa muncul dari hasil melihat, memerhatikan, memikirkan, kemudian ditindaklanjuti dengan perbuatan. Hasil dari semua itu biasanya akan menjadikan sebuah karya. Ketika seorang ilmuwan bernama Newton sedang duduk di bawah pohon apel, ia melihat ada sebuah apel yang jatuh dari pohonnya. Ia berpikir, mengapa apel jatuh ke bawah? Ada daya apa, sehingga apel itu jatuhnya ke bawah? Dari penelitian yang dia lakukan akhirnya disimpulkan bahwa apel bisa jatuh ke bawah karena ada gaya tarik bumi. Dari sinilah kemudian ditemukan teori gravitasi bumi. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa benda apa pun akan jatuh ke bumi karena ada gaya tarik bumi atau yang disebut gravitasi.

Kemampuan untuk berkreasi akan muncul jika potensi yang ada pada diri seseorang terus dikembangkan. Seorang siswa akan muncul daya ciptanya jika imajinasinya terus diasah dan dikembangkan. Pengembangan daya tersebut harus ditopang dengan rajin membaca, berdiskusi, melakukan penelitian-penelitian, dan lain-lain.

#### b. *Dalil Naqli dan Aqli*

Islam sangat menganjurkan pada umatnya untuk selalu kreatif dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Banyak ayat-ayat Alquran yang memerintahkan untuk membaca alam semesta ini. Salah satu firman-Nya terdapat dalam Alquran surat Al 'Alaq.

Firman Allah swt.:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥) (العلق: ١–٥)

Artinya:
*"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."* (Q.S. Al 'Alaq [96]: 1-5)

Pada ayat lain Allah swt. memerintahkan kepada umat manusia untuk senantiasa berpikir dan menciptakan sesuatu, yaitu pada surat Al Baqarah ayat 164.

Firman Allah swt.:

إِنَّ فِيْ خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِيْ فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنفَعُ النَّاسَ ... (البقر: ١٦٤)

Artinya:
*"Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia ...."* (Q.S. Al Baqarah [2]: 164)

Dari hasil perenungan ayat di atas akhirnya manusia dapat menciptakan peralatan yang modern. Peralatan tersebut sangat bermanfaat bagi manusia untuk sarana transportasi, bisnis, rekreasi, maupun pengembangan ilmu pengetahuan.

Keberhasilan seorang kreator dalam bidang apa pun tidak terlepas dari ilmu pengetahuan yang ia miliki. Ilmu ini merupakan faktor yang sangat penting untuk menciptakan kreasi-kreasi baru. Dalam firman-Nya Allah menyatakan akan mengangkat orang-orang yang berilmu pengetahuan dengan beberapa derajat.

... اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ أُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ (المجادلة : ١١)

Artinya:
*"... Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan."* (Q.S. Al Mujadilah [58] : 11)

Orang yang beriman dan berilmu pengetahuan, juga memiliki daya kreativitas tinggi akan selalu mengingat Allah swt., sebagaimana disebutkan dalam Alquran.

Firman Allah swt.:

... رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا بَاطِلاً ۚ سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (ال عمران : ١٩١)

Artinya:
*"... Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka."* (Q.S. Ali 'Imran [3] : 191)

c. *Ciri, nilai, dan sikap*

Sejak zaman Nabi Muhammad saw. sampai sekarang banyak sekali orang-orang kreatif. Nabi Muhammad saw. sendiri sangat kreatif dalam mengubah masyarakat Arab jahiliah menjadi masyarakat yang beradab. Khalifah Umar bin Khattab yang cerdas juga kreatif dalam memimpin kekhalifahannya. Demikian juga dalam sejarah Perang Khandaq, Salman al Farisi adalah seorang pencetus ide membuat parit pada peperangan tersebut.

Sebagai pelajar, sebaiknya kamu lebih kreatif dalam belajar. Jadikan proses belajar menjadi sesuatu yang menarik dan menyenangkan. Apabila itu bisa kamu ciptakan, maka akan menjadi bagian dari kreativitas.

Beberapa ciri dari orang yang kreatif yang bisa dijadikan sikap dan perilaku sehari-hari sebagai berikut.
1. Memiliki semangat belajar yang tinggi.
2. Memiliki pola berpikir yang imajinatif dan dinamis.
3. Selalu mengharapkan sesuatu yang terbaik.
4. Memiliki banyak gagasan dan ide yang cemerlang.
5. Suka terhadap hal-hal yang penuh dengan tantangan.
6. Sering melakukan eksperimen atau percobaan-percobaan.
7. Senantiasa ingat kepada kebesaran Allah swt..

## Tugas Individu 4

Coba pahami kembali pengertian kreatif di atas! Tulislah hasil kerja kreatifmu baik di sekolah maupun di rumah! Temukan ide-ide dari tokoh-tokoh penemu yang sudah termasyur, kemudian kembangkan ide-ide mereka. Ciptakan sesuatu dari hasil kreatifmu!

______________________________________________

______________________________________________

______________________________________________

______________________________________________

______________________________________________

______________________________________________

### 7. *Produktif*

*a. Pengertian produktif*

Apabila dilihat dari katanya, produktif berasal dari bahasa Inggris "*product*" artinya hasil. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia "*produktif*" diartikan dengan mampu menghasilkan dalam jumlah besar; mampu menciptakan hasil karya seçara baik dan banyak. Produktif diartikan juga dengan sesuatu yang dinamis, banyak karya dan hasil yang dibuat. Seorang yang memiliki "*jiwa produktif*" akan selalu menghasilkan dalam hal apa pun. Ia tidak terlalu banyak bergantung kepada orang lain. Hidupnya tidak statis, tetapi selalu berkeinginan untuk maju dan lebih baik dari sebelumnya.

Jika dia seorang dokter, ia akan selalu bersungguh-sungguh dalam pekerjaannya. Di mana pun ada kesempatan untuk menambah pengetahuannya tentang kedokteran, maka akan selalu dilakukannya. Peningkatan kualitas kesehatan dapat dilakukan dengan mengikuti praktik-praktik di lapangan, ataupun dengan membaca buku-buku kedokteran jika ada kesempatan. Dari hasil usaha peningkatan tersebut, kemudan ia menerapkannya ketika sedang bertugas. Insya Allah hasilnya akan lebih memuaskan.

Demikian juga dengan peternak ayam misalnya. Orang yang mempunyai jiwa produktivitas tinggi akan selalu berusaha untuk meningkatkan usaha peternakannya. Ia akan mempelajari cara-cara beternak ayam yang baik, termasuk cara memberi makan, mengembangbiakkan, dan sebagainya. Dengan usaha yang dilakukannya itu, maka ternak ayam yang ia miliki insya Allah akan lebih bagus daripada peternak lainnya.

*b. Dalil naqli dan aqli*

Seseorang yang memiliki jiwa produktivitas tinggi akan selalu menghargai waktu dan mengisinya dengan aktivitas kerja (amal saleh) yang akan menghasilkan (produktif) manfaat untuk dirinya dan orang lain. Orang itu merasa yakin bahwa Allah swt. dan orang lain akan melihat dan menilai hasil kerjanya itu.
Firman Allah swt.:

وَقُلِ اعْمَلُوْا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهُ وَالْمُؤْمِنُوْنَ... (التوبة: ١٠٥)

Artinya:
*"Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin ...."* (Q.S. At Taubah [9] : 105)

Allah swt. juga memberikan isyarat tentang pentingnya menghargai waktu. Sebagaimana tercantum dalam surat Al 'Aṣr.

Firman Allah swt.:

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنسَانَ لَفِيْ خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣) (العصر: ١-٣)

Artinya:
*"Demi masa, sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran."* (Q.S. Al 'Aṣr [103] : 1–3)

Dalam melakukan aktivitas, selain menghargai waktu juga harus menjaga hati kita supaya tetap bersama Allah swt. Ketika waktu salat telah tiba, hendaklah mendahulukan salat terlebih dahulu, dan apabila telah selesai, maka diperkenankan untuk meningkatkan produktivitasnya kembali. Sebagaimana firman Allah swt. berikut.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلاَ ةُ فَانْتَشِرُوْا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوْا مِنْ فَضْلِ اللهِ وَاذْكُرُوا اللهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُوْنَ (ال جمعة : ١٠)

Artinya:
*"Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung."* (Q.S. Al Jumu'ah [62] : 10)

*c. Ciri, nilai, dan sikap*

Beberapa nilai yang dapat diambil sekaligus menjadi ciri dari orang yang produktif yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki sikap disiplin yang tinggi.
2. Selalu menghargai waktu.
3. Senantiasa berkarya sesuai dengan bidangnya.
4. Memiliki semangat belajar yang tinggi.
5. Senantiasa tekun dalam bekerja.
6. Selalu menambah ilmunya dengan rajin membaca.
7. Hemat dan tidak boros dalam pengeluaran.
8. Memiliki sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
9. Tidak mudah menyerah.
10. Selalu ingat kepada Allah swt..

## Tugas Kelompok 2

Buatlah kelompok belajar di sekolahmu! Diskusikan kembali masalah "*produktif*" dalam kelompokmu! Carilah perilaku-perilaku produktif dalam kehidupanmu sehari-hari! Berikan batasan-batasan bahwa seseorang itu produktif! Tunjukkan hasil diskusimu pada guru untuk mendapatkan penilaian!

______________________________________________

______________________________________________

______________________________________________

______________________________________________

______________________________________________

______________________________________________

### *8. Kooperatif*

*a. Pengertian kooperatif dan permasalahannya*

Dalam bahasa Arab, kooperatif diterjemahkan dengan "*ta'awun*". Masalah ta'awun ini sangat menonjol pada perekonomian. Dalam perekonomian Islam, bentuk ta'awun atau kerja sama ini banyak sekali istilahnya. Ada yang disebut dengan musyarakah, mudarabah, mukhabarah, musaqah, muzara'ah, dan lain-lain.

Jika dilihat dari istilahnya, kooperatif berasal dari bahasa Inggris "*cooperation*" yang artinya kerja sama. Adapun "*cooperative*" artinya bekerja sama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "*kooperatif*" artinya bersifat kerja sama. Kerja sama itu sendiri dalam kamus yang sama, diartikan dengan "kegiatan yang dilakukan oleh beberapa lembaga atau orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama".

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan uluran tangan dan pertolongan dari sesama. Baik yang kaya atau miskin, yang pintar atau yang kurang pandai, yang kuta atau yang lemah. Sehingga kehidupan perilaku tolong-menolong dan bekerja sama sudah menjadi hukum alam atau sunatullah untuk mencapai sebuah kemajuan.

Islam tidak melarang bentuk kerja sama dalam bentuk apa pun selama dapat menguntungkan kedua belah pihak. Bentuk kerja sama yang dilarang adalah bentuk kerja sama yang merugikan.

*b. Dalil naqli dan aqli*

Dalam kitab suci Alquran terdapat ayat-ayat yang menyarankan kepada umat manusia untuk melakukan kerja sama dan berbuat baik kepada manusia, karena Allah sendiri telah berbuat baik kepadanya. Hal itu sebagaimana terdapat dalam firman Allah swt. berikut ini.

... وَأَحْسِن كَمَآ أَحْسَنَ اللهُ إِلَيْكَ ... (القصص : ٧٧)

Artinya:
*"... dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu ...."* (Q.S. Al Qaṣaṣ [28] : 77)

Dalam Alquran surat Al Maidah ayat 2, diserukan untuk tolong-menolong sebagai wujud dari kerja sama. Kerja sama yang diperbolehkan adalah kerja sama dalam kebaikan dan takwa. Adapun kerja sama dalam dosa dan pelanggaran tidak diperbolehkan.

Firman Allah swt. berikut menjelaskan halitu:

... وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَلاَ تَعَاوَنُوْا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ... (المائدة : ٢)

Artinya:
*"... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan ...."* (Q.S. Al Māidah [5] : 2)

Alquran juga menegaskan manfaat bagi orang yang menjalin hubungan kerja sama kepada Allah swt. dan sesama manusia. Orang itu tidak akan mengalami kesulitan dan kesengsaraan hidup di mana pun ia berada.

Firman Allah swt.:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ أَيْنَ مَا ثُقِفُوْا إِلاَّ بِحَبْلٍ مِّنْ اللهِ وَحَبْلٍ مِّنَ النَّاسِ . . . (ال عمران : ١١٢)

Artinya:
*"Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka (berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia ...."* (Q.S. Āli 'Imrān [3] : 112)

Kerja sama yang sesuai dengan ajaran Islam sangat dianjurkan sedangkan kerja sama yang melanggar hukum, seperti perdagangan narkoba, pekerja seks komersial, penjualan anak, dan lainnya tidak diperbolehkan, karena merugikan pihak lain.

*c. Ciri, nilai, dan sikap*

Ada beberapa nilai yang dapat diambil, sekaligus menjadi ciri orang yang bersikap kooperatif, yaitu sebagai berikut:
1. Memiliki sikap terbuka.
2. Suka menolong orang lain.

3. Suka berkorban dan tidak kikir.
4. Memiliki pergaulan yang luas.
5. Memiliki sikap toleransi yang tinggi.
6. Memiliki kepercayaan diri yang tinggi tetapi tidak sombong.
7. Selalu optimis dalam menjalani kehidupan.

Diskusikan kembali masalah "*kooperatif*" dengan teman-temanmu dalam kelompok! Carilah perilaku-perilaku kooperatif dalam kegiatan di sekolahmu! Tuliskan kegiatan-kegiatan kooperatif yang pernah kamu lakukan! Tuliskan pula manfaat yang kamu peroleh dari sikap kooperatif!

______________________________________________

______________________________________________

______________________________________________

______________________________________________

______________________________________________

______________________________________________

**9. *Kompetitif***

*a. Pengertian kompetitif*

Apabila dilihat dari asal katanya, kata kompetitif berasal dari bahasa Inggris "*competitive*" yang artinya berhubungan dengan persaingan, memiliki sifat bersaing, bertanding. "*Competition*" diartikan dengan persaingan, pertandingan, kompetisi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetitif diartikan dengan hal-hal yang berkenaan dengan kompetisi. Adapun kompetisi diartikan dengan persaingan, pertandingan untuk memperebutkan kemenangan (kejuaraan) atau sesuatu.

Dalam belajar sifat kompetitif secara sehat sangat diperlukan bagi setiap siswa. Keinginan bersaing dengan siswa yang lain akan mengakibatkan siswa tersebut rajin belajar. Apalagi di zaman sekarang, yang disebut dengan "*era persaingan*". Di era persaingan ini apabila siswa tidak mampu bersaing akan tertinggal oleh siswa lain. Setiap orang diharuskan untuk memiliki ilmu pengetahuan yang luas. Dengan ilmu pengetahuan, seseorang akan diangkat derajatnya di mata manusia maupun di sisi Allah. Sebagaimana firman-Nya berikut ini.

... اللهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ أُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ (المجادلة : ١١)

Artinya:
*"... Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan."* (Q.S. Al Mujadilah [58] : 11)

Dalam berbagai bidang, manusia harus terus bersaing secara sehat, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Tidak terkecuali siswa sekolah pun harus terbiasa bersaing dengan siswa-siswa sekolah lain. Dengan terbiasa persaingan yang sehat dalam menuntut ilmu, diharapkan kelak kamu akan mendapatkan sekolah yang menjadi harapanmu. Setelah selesai sekolah pun, kamu akan mendapatkan pekerjaan yang diharapkan sehingga kehidupanmu menjadi lebih baik dari yang sekarang.

*b. Dalil naqli dan aqli*

Dalam Alquran Allah swt. memerintahkan manusia untuk selalu berlomba-lomba dalam kebaikan. Sebagaimana dijelaskan di dalam surat Al Baqarah ayat 148.

Firman Allah swt.:

وَلِكُلٍّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (البقرة: ١٤٨)

Artinya:
*"Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu."* (Q.S. Al Baqarah [2] : 148)

Dalam dunia persaingan, seseorang dalam mengerjakan pekerjaan dituntut melakukannya dengan kesungguhan. Orang yang bersungguh-sungguh dalam berusaha akan mendapatkan apa yang diupayakannya. Sebagaimana diungkapkan dalam sebuah mahfuzat.

وَمَا اللَّذَّةُ إِلَّا بَعْدَ التَّعَبِ

Artinya:
*"Siapa yang berupaya sungguh-sungguh pasti dia akan mendapatkan (apa yang diupayakan)."*

Dalam mahfuzat lain dikatakan bahwa kenikmatan akan dicapai dengan susah payah sebelumnya. Seperti yang dijelaskan artinya berikut.
*"Tidak ada suatu kenikmatan (yang diperoleh) kecuali sesudah bersusah payah (sebelumnya)."*

c. *Ciri, nilai, dan sikap*

Nilai, sikap, dan ciri-ciri yang dapat diambil dari memiliki sikap kompetitif adalah sebagai berikut.

1. Senantiasa jujur dalam perkataan maupun perbuatan.
2. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi.
3. Selalu terbuka dalam menerima saran dan kritikan.
4. Memiliki semangat yang tinggi dalam berbagai hal.
5. Terbiasa dengan hal-hal yang menantang.
6. Tidak memiliki sifat pendendam.
7. Memiliki pemikiran yang maju.
8. Mampu bersaing secara sehat.

## Tugas Individu 5

Carilah contoh-contoh lain dari sikap kompetitif dari buku-buku, majalah, atau internet atau berdasarkan pengalamanmu sehari-hari! Tuliskan kegiatan-kegiatan kompetitif yang pernah kamu lakukan. Manfaat apa yang kamu peroleh dari sikap kompetitif tersebut?

______________________________________________
______________________________________________
______________________________________________
______________________________________________
______________________________________________
______________________________________________

## 10. Pandai

### a. Pengertian pandai

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pandai diartikan dengan cakap, mahir, dan terampil. Pintar juga diartikan dengan cakap dan pandai; cerdas, berotak cemerlang; mahir melakukan sesuatu, atau cakap melakukan sesuatu. Sedangkan cerdas diartikan dengan tajam pikiran; sempurna akal dan pikirannya (mudah mengerti dan mudah memahami). Orang yang pandai adalah orang yang cepat menangkap pelajaran, cepat menangkap keterangan dari orang lain, pintar, dan berilmu pengetahuan luas.

Kata pandai maknanya sama dengan pintar dan cerdas. Manusia yang memiliki ketiga hal tersebut merupakan nikmat dan anugerah dari Allah swt. yang luar biasa. Ada orang-orang tertentu yang tidak diberikan nikmat seperti ini. Di antara mereka ada yang lemah daya pikirnya yang sering disebut debil, embicil, bahkan ada yang gila. Orang pandai adalah orang yang mampu secara keilmuan melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, seperti mampu bersekolah di perguruan tinggi.

Untuk mensyukuri kecerdasan yang kita miliki, hendaklah rajin belajar dan menuntut ilmu pengetahuan, baik ilmu tentang tata cara beribadah, muamalah, siyasah (politik), ekonomi, matematika, bahasa, dan lainnya. Semua ilmu adalah baik selama bermanfaat bagi yang memiliki dan orang lain.

Oleh karena pentingnya menuntut ilmu, sehingga Allah akan mengangkat seseorang beberapa derajat, sebagaimana firman-Nya berikut ini.

Firman Allah swt.:

. . . اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ أُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ (المجادلة : ١١)

Artinya:

*"... Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan."* (Q.S. Al Mujadilah [58] : 11)

Manusia yang pandai bersyukur terhadap kepandaiannya dengan pergi mencari ilmu akan dimudahkan jalan oleh Allah swt. untuk menuju ke surga. Sebagaimana hadis Rasulullah saw. berikut.

Sabda Rasulullah Saw.:

وَ عَنْ اَ بِيْ هُرَ يْرَ ةَ رَ ضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ اَنَّ رَ سُوْ لَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَلَ :

وَ مَنْ سَلَكَ طَرِ يْقًا يَلْتَمِسُ فِيْهِ عِلْمًا سَهَّاَ اللّٰهُ لَهُ طَرِ يْقًا اِ لَر الجَنَّةِ (رواه مسلم)

Artinya:

*"Dari Abu Hurairah r.a., sesungguhnya Rasulullah Saw. bersabda: Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju ke surga."* (H.R. Muslim)

### b. Dalil naqli

Ada beberapa ayat Alquran dan hadis yang menjelaskan tentang pentingnya menuntut ilmu sebagai bentuk rasa syukur atas kepandaian yang dimilikinya. Di dalam surat Al Mujadilah ayat 11 Allah swt. mengangkat orang-orang yang berilmu pengetahuan sebagaimana sudah dijelaskan di atas. Pada ayat lain pun Allah memberikan pertanyaan tentang orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu. Sebagaimana terdapat dalam surat Az Zumar ayat 9.

Firman Allah swt.:

. . . قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِيْنَ يَعْلَمُوْنَ وَالَّذِيْنَ لاَ يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُوْلُوا الأَلْبَابِ (الزمر: ٩)

Artinya:
*"... Katakanlah, "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran."*
(Q.S. Az Zumar [39]: 9)

Sabda Rasulullah dalam sebuah hadis yang diriwayatkan Tirmizi dijelaskan keutamaan orang pandai atau berilmu pengetahuan.

Sabda Rasulullah Saw.:

وَعَنْ اَبِيْ اُمَامَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ اَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : فَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى العَابِرِ كَفَضْلِ عَلَى اَدْنَاكُمْ. ثُمَّ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اِنَّ اللّٰهَ وَمَلٰٓئِكَتَهُ وَاَهْلُ السَّمٰوَاتِ وَالاَرْضِ حَتَّى النَّمْلَةَ فِيْ حُجْرِهَا وَحَتَّى الْحُوْتَ لَيُصَلُّوْنَ عَلَى مُعَلِّمِي النَّاسِ الْخَيْرَ (رواه الترمزى وقال حديث حسن)

Artinya:
*"Dari Abu Umamah r.a., sesungguhnya Rasulullah Saw. bersabda: Keutamaan seorang yang berilmu atas ahli ibadah adalah bagaikan keutamaanku atas orang yang paling rendah di antara kalian. Kemudian beliau bersabda: Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya serta penghuni langit dan bumi sampai semut dalam liangnya sekalipun, juga ikan di laut berselawat atas orang yang mengajari manusia kebaikan."*
(H.R. Tirmizi dan berkata: Ini hadis hasan)

c. *Ciri, nilai, dan sikap*

Adapun nilai-nilai, sikap, dan perilaku orang-orang yang memiliki kepandaian dalam ilmu pengetahuan akan terlihat dari ciri-cirinya sebagai berikut:

1. Memiliki sifat tawadu (rendah hati).
2. Mampu menghargai pendapat orang lain.
3. Menghargai waktu sehingga tidak terbuang sia-sia.
4. Senantiasa rajin belajar.
5. Memiliki kebiasaan gemar membaca.
6. Tidak suka mengerjakan sesuatu yang tidak bermanfaat.
7. Suka mengajarkan ilmunya kepada orang lain.
8. Selalu hati-hati dalam berkata dan bertindak.

## Tugas Kelompok 4

Buatlah kelompok belajar di kelasmu! Carilah dalam surat kabar, internet, dalam eksiklopedia Islam atau buku-buku lain tentang orang-orang yang pandai dan berilmu pengetahuan! Bacalah riwayat hidup dan pendidikan mereka yang menyebabkan menjadi orang yang berpengetahuan luas! Kemudian diskusikan dengan teman-temanmu hal-hal yang menarik dan teladan yang dapat kamu ambil. Catat kemudian terapkan hal-hal yang kamu dapat itu dalam kehidupan sehari-hari!

## Tugas Individu 6

Jodohkanlah pernyataan berikut dengan jawaban di sebelah kanan sehingga menjadi benar!

| No. | Pernyataan | Pilihan |
|---|---|---|
| 1. | Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kondisi ini diartikan dengan cakap, mahir, dan terampil. (....) | a. produktif<br>b. kreatif<br>c. teliti<br>d. ulet<br>e. tekun<br>f. kompetitif<br>g. kerja keras<br>h. inovatif<br>i. kooperatif<br>j. pandai |
| 2. | Apabila dilihat dari asal katanya, berasal dari bahasa Inggris "*competitive*" yang artinya berhubungan dengan persaingan, memiliki sifat bersaing, bertanding. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan dengan hal-hal yang berkenaan dengan kompetisi. (....) | |
| 3. | Dalam bahasa Arab, diterjemahkan dengan "*ta'awun*" Masalah ta'awun ini sangat menonjol pada perekonomian. Dalam perekonomian Islam, bentuk ta'awun ini banyak sekali istilahnya. Ada yang disebut dengan musyarakah, mudarabah, mukhabarah, musaqah, muzara'ah, dan lain-lain. (....) | |
| 4. | Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan mampu menghasilkan dalam jumlah besar; mampu menciptakan hasil karya secara baik dan banyak. Diartikan juga dengan sesuatu yang dinamis, banyak karya dan hasil yang dibuat. (....) | |
| 5. | Berasal dari bahasa Inggris "*create*" artinya menciptakan, menimbulkan, atau membuat, juga memiliki arti daya cipta. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, artinya kemampuan untuk mencipta. | |
| 6. | Memiliki arti tidak sembarangan atau gegabah, tetapi cermat, seksama, dan hati-hati dalam mengerjakan suatu pekerjaan. (....) | |
| 7. | Memiliki arti tahan uji, kuat, tidak mudah putus asa, tidak rapuh; tidak mudah menyerah dalam mencapai cita-cita atau keinginan. Juga bisa diartikan dengan berusaha terus dengan giat dan berkemauan keras serta menggunakan segala kemampuannya untuk meraih keinginannya. (....) | |
| 8. | Dapat diartikan memiliki sikap rajin, keras hati, dan bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu. Perilaku ini berhubungan dengan niat dan tindakan. (....) | |
| 9. | Apabila kedua kata tersebut digabungkan dapat diartikan sebagai berikut: a. Melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh, b. Gigih dalam melakukan sebuah pekerjaan, c. Melakukan sesuatu tanpa mengenal lelah, d. Suatu aktivitas dilakukan dengan niat yang kuat. e. Tidak mudah mengubah niat hanya karena mendapat hambatan, f. Tidak lemah dalam menghadapi cobaan, dan g. Selalu bersemangat dalam melakukan pekerjaan. (....) | |
| 10. | Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai sesuatu yang bersifat pembaruan atau pengenalan terhadap hal-hal yang baru. (....) | |

## Uji Kompetensi

***I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!***

1. Kondisi tahan uji, kuat, dan tidak mudah putus asa dalam berusaha untuk meraih cita-cita atau keinginan disebut ....
   a. tekun
   b. ulet
   c. teliti
   d. kerja keras
2. Sikap gigih dalam melakukan suatu pekerjaan, sungguh-sungguh dan tidak mengenal lelah disebut ....
   a. tekun
   b. ulet
   c. teliti
   d. kerja keras

3. Sikap tidak gegabah cermat, saksama, dan hati-hati dalam mengerjakan suatu pekerjaan disebut ....
   a. tekun
   b. ulet
   c. teliti
   d. kerja keras
4. Seseorang yang memiliki sikap pekerja keras tidak akan bekerja secara ....
   a. asal-asalan
   b. bersemangat
   c. sungguh-sungguh
   d. serius
5. Sinta beberapa kali mengalami kegagalan dalam tes untuk mendapat beasiswa agar dapat terus melanjutkan sekolahnya, tetapi ia terus mencoba hingga akhhirnya ia berhasil pada tes yang ketiga kalinya. Usaha Sinta itu mencerminkan sikap ....
   a. tekun
   b. ulet
   c. teliti
   d. kerja keras
6. Manfaat kerja keras salah satunya adalah ....
   a. menambah ilmu dan pengalaman
   b. memiliki niat yang kuat
   c. sulit meraih sukses
   d. selalu bersemangat
7. Berikut ini yang bukan unsur tekun adalah ....
   a. usaha yang rajin
   b. uang yang banyak
   c. niat yang kuat
   d. sikap sungguh-sungguh
8. Seseorang yang memiliki sifat tekun tidak takut menghadapi ....
   a. kejahatan
   b. kesenangan
   c. kebahagiaan
   d. kesulitan
9. Cara melatih perilaku tekun salah satunya adalah ....
   a. mencari sebuah tantangan
   b. menjadi orang yang disayang
   c. menghindari kesulitan
   d. jangan mudah menyerah
10. Di bawah ini yang mencerminkan sikap ulet, *kecuali* ....
   a. berhati-hati dalam bertindak
   b. tidak mudah menyerah
   c. bersedih ketika mengalami kegagalan
   d. ikhlas menerima hasil usahanya
11. Arti dari kata inovatif adalah ....
   a. pengenalan terhadap hal yang baru
   b. bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu
   c. bekerja sama dalam kebaikan
   d. bersaing dalam kebaikan
12. Alexander Graham Bell menemukan bell listrik, berarti ia adalah seorang ....
   a. kompetitor
   b. kreator
   c. kolektor
   d. kooperator
13. Penulis itu produktif. Arti ungkapan tersebut adalah ....
   a. penulis yang tulisannya mendalam
   b. penulis yang pandai merangkai kata-kata
   c. penulis yang karya tulisannya banyak
   d. penulis yang buku-bukunya laku di pasaran
14. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini:
   1) Memiliki sikap tertutup.
   2) Suka menolong orang lain.
   3) Suka berkorban dan tidak kikir.
   4) Pergaulannya luas.
   5) Memiliki toleransi yang tinggi.

   Dari pernyataan-pernyataan di atas, yang termasuk ciri-ciri kooperatif adalah ....
   a. 1, 2, dan 3
   b. 1 dan 3
   c. 2, 3, 4, dan 5
   d. 1, 2, 3, 4, dan 5

15. إِنَّ فِيْ خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُوْلِي الْأَلْبَابِ

(ال عمرن : ١٩٠)

Nilai yang sesuai dengan isi kandungan kutipan ayat di atas adalah ....

a. inovatif
b. kreatif
c. kooperatif
d. kompetitif

16. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
   1) Kita akan menjadi giat belajar dan bekerja.
   2) Selalu berwawasan atau berorientasi ke depan.
   3) Banyak memiliki ide-ide yang cemerlang.
   4) Memiliki cara berpikir yang rasional dan berperasangka baik.
   5) Tidak menyia-nyiakan atau selalu menghargai waktu.

   Pernyataan di atas merupakan ciri-ciri sekaligus nilai dan sikap yang bisa diambil dari ....

a. kreatif
b. kooperatif
c. kompetitif
d. inovatif

17. Arti tekad yang tinggi menurut Alquran adalah ....

a. niat
b. azam
c. amal
d. mizan

18 Newton menemukan teori gravitasi bumi, berarti ia adalah seorang ....

a. kompetitor
b. kreator
c. kolektor
d. kooperator

19. وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللّٰهُ الدَّارَ الآخِرَةَ وَلاَ تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا .... (القصص : ٧٧)

nilai yang sesuai dengan isi kandungan kutipan ayat di atas adalah ....

a. kerja keras
b. kreatif
c. kooperatif
d. kompetitif

20. Manusia diperintahkan untuk bekerja keras. Allah swt. memerintahkan untuk bekerja secara seimbang antara ....

a. siang dam malam
b. dunia dan akhirat
c. pagi dan sore
d. masa muda dan tua

21. .... إِنَّ اللّٰهَ لاَ يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنْفُسِهِمْ .... (الرعد : ١١)

Ayat di atas Allah menganjurkan kepada manusia agar ....

a. tekun
b. kerja keras
c. teliti
d. kooperatif

22. Rahman cepat menangkap dan memahami pelajaran Aqidah Akhlak. Arti dari ungkapan tersebut adalah ....

a. Rahman orang yang percaya diri
b. Rahman orang yang pandai
c. Rahman orang yang rendah hati
d. Rahman orang yang komunikatif

23. Sifat yang paling dibutuhkan oleh detektif, dokter, apoteker, laboran, dan arsitektur adalah....

a. rendah hati
b. tawadu
c. cermat dan teliti
d. kasih sayang

24. Ayat yang menerangkan keutamaan orang berilmu adalah ....

a. Al Mujadilah ayat 9
b. Al Mujadilah ayat 10
c. Al Mujadilah ayat 11
d. Al Mujadilah ayat 12

25 Memiliki arti tahan uji, kuat, tidak mudah putus asa, tidak rapuh; tidak mudah menyerah dalam mencapai cita-cita atau keinginan, adalah sikap ....
   a. kerja keras
   b. ulet
   c. kooperatif
   d. teliti

***II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!***

1. Sikap gigih dalam melakukan suatu pekerjaan, sungguh-sungguh dan tidak mengenal lelah disebut ....
   ______________________________
2. Sikap tidak gegabah cermat, seksama, dan hati-hati dalam mengerjakan suatu pekerjaan disebut ....
   ______________________________
3. Kondisi tahan uji, kuat, dan tidak mudah putus asa dalam berusaha untuk meraih cita-cita atau keinginan disebut .... ______________________________
4. Manusia diperintahkan untuk bekerja keras. Allah swt. memerintahkan untuk bekerja secara seimbang antara .... ______________________________
5. Memiliki arti tahan uji, kuat, tidak mudah putus asa, tidak rapuh; tidak mudah menyerah dalam mencapai cita-cita atau keinginan, adalah sikap .... ______________________________

***III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!***

1. Berikan contoh orang yang memiliki sifat kerja keras dalam kehidupan!
   Jawab .... ______________________________
2. Tuliskan ayat tentang pentingnya menuntut ilmu, sehingga Allah akan mengangkat seseorang beberapa derajat!
   Jawab .... ______________________________
3. Jelaskan pengertian seseorang memiliki sikap kompetitif!
   Jawab .... ______________________________
4. Terjemahkan ayat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar!

   أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ اٰنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْاٰخِرَةَ وَيَرْجُوْ رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِيْنَ يَعْلَمُوْنَ وَالَّذِيْنَ لاَ يَعْلَمُوْنَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُوْلُوا الْأَلْبَابِ (الزمر:٩)

   Jawab .... ______________________________
5. Menurutmu, apa yang akan dialami seseorang yang tidak ulet dalam belajar?
   Jawab .... ______________________________
6. Apa yang dimaksud dengan kreatif?
   Jawab .... ______________________________
7. Sebutkan 4 ciri orang yang inovatif!
   Jawab .... ______________________________
8. Sebutkan 4 ciri orang yang kerja keras!
   Jawab .... ______________________________
9. Sebutkan 4 ciri orang yang tekun!
   Jawab .... ______________________________
10. Apa yang dimaksud dengan ulet?
   Jawab .... ______________________________

## Remedial

***Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!***

1. Apa yang sebaiknya dilakukan sesudah bekerja keras?

2. Apa yang dimaksud dengan pandai, cerdas, dan pintar?

3. Jelaskan arti dari sikap kerja keras!

4. .... إِنَّ اللّٰهَ لاَ يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ .... (الرعد: ١١)

   Tulislah arti dari ayat di atas!

5. Jelaskan keuntungan perilaku tekun!

| NILAI | PARAF | | CATATAN |
|---|---|---|---|
| | Guru | Orang Tua | |
| | | | |

## Skala Sikap

***Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu!***

| No. | Pernyataan | Sikap | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Setuju | Tidak Setuju | Alasan |
| 1. | Akhlak manusia secara garis besar dibagi menjadi dua bagian. Pertama adalah akhlak karimah, yaitu akhlak terpuji, dan kedua akhlak mazmumah, yaitu akhlak tercela. | | | |
| 2. | Kata akhlak merupakan kata jamak dari perkataan khuluq yang berarti tabiat, kelakuan, perangai, tingkah laku, adat kebiasaan. Sedangkan kata al khalqu berarti kejadian, ciptaan, dapat pula berarti kejadian yang indah dan baik. | | | |
| 3. | Apabila dilihat dari asalnya, kata inovatif berasal dari bahasa Jepang, "*innovative*" yang artinya memunculkan pendapat-pendapat yang lama. | | | |
| 4. | أَفَلاَ يَنظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ (الغاشية: ١٧) Artinya: *"Maka tidakkah mereka memperhatikan unta, bagaimana diciptakan?"* | | | |
| 5. | Tekun adalah sikap rajin, keras hati, dan bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu. Perilaku tekun berhubungan dengan niat dan tindakan. | | | |

# Uji Kompetensi Semester 1

I. ***Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!***

1. Iman kepada hari akhir termasuk rukun iman yang ....
   a. kedua
   b. ketiga
   c. keempat
   d. kelima
2. Seseorang itu termasuk orang yang akan masuk surga atau neraka, semua itu tergantung ... selama ia hidup di dunia.
   a. amal perbuatannya
   b. kerja kerasnya
   c. lama sekolahnya
   d. lama bergurunya
3. Meskipun datangnya hari akhir (kiamat) itu tidak dapat diketahui, kita sebagai orang beriman wajib ....
   a. melupakan
   b. mempercayai/meyakini
   c. mengingat
   d. merayakan
4. Hari di mana seluruh alam semesta akan dihancurkan adalah ....
   a. hari akhir
   b. hari raya
   c. hari kebenaran
   d. hari kekuasaan
5. Ayat yang menerangkan bahwa orang yang tidak percaya hari kiamat adalah orang yang sesat adalah ....
   a. Q.S. An Nisā' : 135
   b. Q.S. An Nisā' : 136
   c. Q.S. An Nisā' : 137
   d. Q.S. An Nisā' : 138
6. Datangnya hari akhir hanya diketahui oleh ....
   a. Malaikat Jibril
   b. Nabi Muhammad saw.
   c. Allah swt.
   d. Nabi Musa a.s.
7. Peristiwa datangnya hari akhir yang sering juga disebut hari kiamat, akan didahului dengan ditiupnya ....
   a. gunung berapi
   b. seruling
   c. kawah
   d. sangkakala
8. Malaikat yang bertugas meniup sangkakala adalah ....
   a. Jibril
   b. Mikail
   c. Israfil
   d. Izrail
9. "Maka apabila sangkakala ditiup sekali tiup, dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali benturan. Maka pada hari itu terjadilah hari Kiamat." Arti ayat di atas adalah surat ....
   a. Al Qiyamāh ayat 13–16
   b. Al Qiyamāh ayat 3–4
   c. Al Mulk ayat 26
   d. Al Haqqāh ayat 13–15)
10. Yaumul qiyamah disebut juga yaumul ba'ats yang artinya ....
    a. hari pembalasan
    b. hari penimbangan
    c. hari kebangkitan
    d. hari penetapan
11. 

    Ayat di atas adalah dalil yang menunjukkan ....
    a. hari akhir
    b. hari kiamat
    c. hari pembalasan
    d. hari perhitungan

## Uji Kompetensi Semester 1

***I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!***

1. Iman kepada hari akhir termasuk rukun iman yang ....
   a. kedua
   b. ketiga
   c. keempat
   d. kelima
2. Seseorang itu termasuk orang yang akan masuk surga atau neraka, semua itu tergantung ... selama ia hidup di dunia.
   a. amal perbuatannya
   b. kerja kerasnya
   c. lama sekolahnya
   d. lama bergurunya
3. Meskipun datangnya hari akhir (kiamat) itu tidak dapat diketahui, kita sebagai orang beriman wajib ....
   a. melupakan
   b. mempercayai/meyakini
   c. mengingat
   d. merayakan
4. Hari di mana seluruh alam semesta akan dihancurkan adalah ....
   a. hari akhir
   b. hari raya
   c. hari kebenaran
   d. hari kekuasaan
5. Ayat yang menerangkan bahwa orang yang tidak percaya hari kiamat adalah orang yang sesat adalah ....
   a. Q.S. An Nisā' : 135
   b. Q.S. An Nisā' : 136
   c. Q.S. An Nisā' : 137
   d. Q.S. An Nisā' : 138
6. Datangnya hari akhir hanya diketahui oleh ....
   a. Malaikat Jibril
   b. Nabi Muhammad saw.
   c. Allah swt.
   d. Nabi Musa a.s.
7. Peristiwa datangnya hari akhir yang sering juga disebut hari kiamat, akan didahului dengan ditiupnya ....
   a. gunung berapi
   b. seruling
   c. kawah
   d. sangkakala
8. Malaikat yang bertugas meniup sangkakala adalah ....
   a. Jibril
   b. Mikail
   c. Israfil
   d. Izrail
9. "Maka apabila sangkakala ditiup sekali tiup, dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali benturan. Maka pada hari itu terjadilah hari Kiamat." Arti ayat di atas adalah surat ....
   a. Al Qiyamāh ayat 13–16
   b. Al Qiyamāh ayat 3–4
   c. Al Mulk ayat 26
   d. Al Haqqāh ayat 13–15)
10. Yaumul qiyamah disebut juga yaumul ba'ats yang artinya ....
    a. hari pembalasan
    b. hari penimbangan
    c. hari kebangkitan
    d. hari penetapan
11. اَلْيَوْمَ تُجْزٰى كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ لَا ظُلْمَ الْيَوْمَ اِنَّ اللّٰهَ سَرِيْعُ الْحِسَابْ

    Ayat di atas adalah dalil yang menunjukkan ....
    a. hari akhir
    b. hari kiamat
    c. hari pembalasan
    d. hari perhitungan

12. فَمَا جَزَآءُ مَنْ يَّفْعَلُ ذٰلِكَ مِنْكُمْ إِلاَّ خِزْيٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يُرَدُّوْنَ إِلٰى أَشَدِّ الْعَذَابِ

وَمَا اللّٰهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُوْنَ (البقرة: ٨٥)

Ayat Alquran di atas menerangkan tentang ....

a. yaumul akhir
b. yaumul ba'ats
c. yaumul qiyamah
d. yaumul hisab

13. Bangsa yang hidup pada zaman Raja Zulqarnain disebut keluarga bangsa ....

a. Al Masih Dajjal
b. Ya'juj dan Ma'juj
c. Istidroj
d. ba'tsi wannusyur

14. Peristiwa pada hari kiamat merupakan kejadian yang luar biasa dahsyatnya. Dimulai dari tiupan sangkakala, gunung-gunung terlepas dari tempatnya, berbenturan dan beterbangan seperti kapas tertiup angin. Peristiwa tersebut digambarkan dalam surat ....

a. Al Hāqqah ayat 13–16
b. Al Qiyāmah ayat 13–16
c. Al Qiyāmah ayat 3–4
d. Al Mulk ayat 26

15. Manusia akan mendapatkan balasan atas amal perbuatannya secara adil pada ....

a. yaumul ba'ats
b. yaumul hasyr
c. yaumul jaza'
d. yaumul hisab

16. Kejadian hari kiamat yang digambarkan dalam surat Al Insyiqaq adalah ....

a. bumi diangkat
b. gunung-gunung dibentangkan
c. wanita hamil melahirkan mendadak
d. langit terbelah

17. Hari kebangkitan di mana manusia yang telah mati dari alam kubur dikumpulkan di Padang Mahsyar untuk memberikan pertanggungjawabnya kepada Allah swt adalah ....

a. yaumul akhir
b. yaumul ba'ats
c. yaumul qiyamah
d. Yaumul ba'tsi wannusyur

18. Hari kerugian, semua makhluk merasa rugi karena belum beramal baik lebih banyak, apalagi mereka yang banyak melakukan maksiat akan lebih menyesal, disebut ....

a. yaumul qiyamah
b. yaumul ba'tsi wannusyur
c. yaumut tagabun
d. yaumul akhir

19. إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا (١) وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا (٢) وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا (٣)

يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا (٤) بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَى لَهَا (٥) (الزلزلة: ١–٥)

Ayat di atas adalah surat ....

a. Az Zalzalah ayat 1–5
b. Al Insyiqāq ayat 1–5
c. Al Baqarah ayat 8
d. Al Qiyāmah ayat 3–4

20. هُنَالِكَ تَبْلُو كُلُّ نَفْسٍ مَّا أَسْلَفَتْ وَرُدُّوا إِلَى اللّٰهِ ... (يونس: ٣٠)

Potongan ayat di atas menerangkan tentang peristiwa ....

a. hari akhir
b. surga
c. neraka
d. padang mahsyar

21. Berikut ini ayat yang menerangkan hari yang dijanjikan Allah Swt. adalah ....
   a. وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ (البرج : ٢)
   b. يَوْمَ يَجْمَعُكُمْ لِيَوْمِ الْجَمْعِ ذَلِكَ يَوْمُ التَّغَابُنِ ... (التغابن : ٩)
   c. وَيَا قَوْمِ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ يَوْمَ التَّنَادِ (المومن : ٣٢)
   d. يَوْمَ يَسْمَعُونَ الصَّيْحَةَ بِالْحَقِّ ذَلِكَ يَوْمُ الْخُرُوجِ (ق : ٤٢)
22. Ayat yang menerangkan bahwa pada hari akhir nanti akan diperlihatkan kesalahan-kesalahan selama hidup di dunia adalah ....
   a. وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ (البرج : ٢)
   b. وَيَا قَوْمِ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ يَوْمَ التَّنَادِ (المومن : ٣٢)
   c. يَوْمَ يَجْمَعُكُمْ لِيَوْمِ الْجَمْعِ ذَلِكَ يَوْمُ التَّغَابُنِ ... (التغابن : ٩)
   d. يَوْمَ يَسْمَعُونَ الصَّيْحَةَ بِالْحَقِّ ذَلِكَ يَوْمُ الْخُرُوجِ (ق : ٤٢)
23. Kematian bagi setiap makhluk yang bernyawa dari kehidupan dunia yang fana dinamakan ....
   a. musibah
   b. tanda-tanda kiamat
   c. kiamat kubra
   d. kiamat sugra
24. Perhatikan istilah-istilah di bawah ini!
   1) mizan
   2) qiyamah
   3) mahsyar
   4) surga

   Dari istilah-istilah di atas yang termasuk peristiwa yang berkaitan dengan hari akhir adalah ....
   a. 1, 2, dan 3
   b. 2, 3, dan 4
   c. 3, 4, dan 1
   d. semua benar
25. Ayat yang menerangkan di hari akhir nanti akan terjadi panggil-memanggil adalah ....
   a. وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ (البرج : ٢)
   b. وَيَا قَوْمِ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ يَوْمَ التَّنَادِ (المومن : ٣٢)
   c. يَوْمَ يَجْمَعُكُمْ لِيَوْمِ الْجَمْعِ ذَلِكَ يَوْمُ التَّغَابُنِ ... (التغابن : ٩)
   d. يَوْمَ يَسْمَعُونَ الصَّيْحَةَ بِالْحَقِّ ذَلِكَ يَوْمُ الْخُرُوجِ (ق : ٤٢)
26. وَقَالُوْا رَبَّنَا عَجِّل لَّنَا قِطَّنَا قَبْلَ يَوْمِ الْحِسَابِ (ص : ١٦)

   Potongan ayat di atas menerangkan tentang ....
   a. hari ancaman
   b. hari perhitungan
   c. hari pembalasan
   d. hari kehancuran

27. Di bawah ini yang tidak termasuk hikmah beriman kepada hari akhir adalah ....
  a. mendorong manusia menjauhi perbuatan maksiat
  b. memberi motivasi agar manusia rajin beribadah
  c. manusia berhati-hati dalam bertindak
  d. mendorong manusia agar menjauhi kehidupan dunia
28. Tempat berkumpulnya manusia setelah dibangkitkan kembali dari alam kuburnya disebut ....
  a. alam barzakh
  b. mizan
  c. mahsyar
  d. hari kiamat
29. Arti dari kata hisab adalah ....
  a. timbangan
  b. perhitungan
  c. hukuman
  d. pukulan
30. Arti dari kata mizan adalah ....
  a. hukuman
  b. pukulan
  c. timbangan
  d. perhitungan
31. Ayat yang menerangkan tentang adanya neraka terdapat dalam surat ....
  a. Q.S. Ibrahim [14] : 16-17
  b. Q.S. Al Insyiqâq [84] : 7-8
  c. Q.S. Muhammad [47] : 15
  d. Q.S. Saba' [34] : 40
32. Batas yang memisahkan antara kehidupan dunia dan akhirat disebut ....
  a. neraka
  b. mahsyar
  c. alam barzakh
  d. surga
33. Lawan dari alam gaib adalah alam ....
  a. akhirat
  b. barzakh
  c. dunia
  d. mahsyar
34. Inti dari ajaran tertinggi orang beriman adalah ....
  a. takwa
  b. tadabur
  c. tawaduk
  d. tabzir
35. Penghuni surga disebut juga ....
  a. ahlu nar
  b. ahlu janah
  c. ahlu bait
  d. ahlu nas
36. Penghuni neraka disebut juga ....
  a. ahlu nas
  b. ahlul bait
  c. ahlu nar
  d. ahlu janah
37. Orang yang berat timbangan kebaikannya adalah orang-orang yang mendapat ....
  a. kesengsaraan
  b. kesedihan
  c. keberuntungan
  d. kegelisahan
38. Arti dari yaumul fathi adalah ....
  a. hari yang sulit
  b. hari perhitungan
  c. hari kemenangan
  d. hari keputusan
39. Hari kekekalan disebut juga ....
  a. yaumul ba'ats
  b. yaumul khulud
  c. yaumul haq
  d. yaumul hasrah
40. Umat yang suka merusak dan menghancurkan disebut ....
  a. dajal
  b. Yahudi
  c. kafir
  d. Ya'juj dan Ma'juj
41. Di bawah ini yang bukan nama lain hari akhir adalah ....
  a. yaumul hisab
  b. yaumul wiladah
  c. yaumud din
  d. yaumul haq

...ang menerangkan sekecil apa pun perbuatan baik atau jahat manusia akan mendapat imbalan setimpal, hal ini terdapat dalam surat ....
a. Q.S. Al Haqqah [69]: 13–15
b. Q.S. Al A'raf [7]: 187
c. Q.S. Az Zalzalah [99]: 7–8
d. Q.S. Al Baqarah [2]: 85

43. Iman kepada hari akhir termasuk rukun iman yang ke- ....
a. dua
b. satu
c. empat
d. lima

44. Arti dari yaumul mau'ud adalah ....
a. hari yang besar
b. hari kekekalan
c. hari yang dijanjikan
d. hari penyesalan

45. Pada kehidupan akhirat, nasib seseorang ditentukan oleh ....
a. kekayaannya
b. kedudukannya
c. amal perbuatannya
d. jenis kelaminnya

46. Salah satu hikmah beriman kepada hari akhir adalah ....
a. ikhlas beramal
b. berbuat maksiat
c. mencuri
d. membunuh

47. Alam yang memisahkan antara kehidupan dunia dan alam akhirat disebut ....
a. neraka
b. mahsyar
c. alam barzakh
d. surga

48. Pada hari kiamat kelak semua manusia akan dibangkitkan kembali dari kuburnya dan dikumpulkan di suatu tempat yang bernama ....
a. akhirat
b. barzakh
c. gaib
d. mahsyar

49. Artinya timbangan, diambil dari kata "*zana*" yang berarti menimbang, kata tersebut adalah ....
a. hisab
b. mizan
c. yaumul kiyamah
d. yaumud din

50. Ayat yang menerangkan tentang adanya neraka terdapat dalam surat ....
a. Q.S. Ibrahim [14]: 16–17
b. Q.S. Al Insyiqaq [84]: 7–8
c. Q.S. Muhammad [47]: 15
d. Q.S. Saba' [34]: 40

51. Alam dunia adalah lawan dari alam ....
a. akhirat
b. barzah
c. gaib
d. mahsyar

52. Semua amal perbuatan manusia selama di dunia akan diperhitungkan di akhirat kelak, yang disebut ....
a. hisab
b. mizan
c. yaumul kiyamah
d. yaumud din

53. Semua amal perbuatan manusia akan dihisab. Arti hisab adalah ....
a. timbangan
b. perhitungan
c. hukuman
d. pukulan

54. Orang yang berat timbangan keburukannya ialah orang-orang yang mendapat ....
a. kesengsaraan
b. kebaikan
c. keberuntungan
d. kenikmatan

55. Di akhirat kelak, orang-orang yang saleh wajah mereka tampak ....
a. muram
b. berseri-seri
c. garang
d. sedih

56. Dengan keyakinan yang dalam kepada surga dan neraka, membuat orang beriman selalu memelihara ....
    a. ketakwaannya
    b. hartanya
    c. keluarganya
    d. ilmunya
57. الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلوةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ (البقرة: ٣)
    Ayat di atas adalah surat ....
    a. Al Baqarah [2]: 2
    b. Al Baqarah [2]: 4
    c. Al Baqarah [2]: 3
    d. Al Baqarah [2]: 5
58. Tahan uji, kuat, dan tidak mudah putus asa dalam berusaha untuk meraih cita-cita atau keinginan disebut ....
    a. tekun
    b. ulet
    c. teliti
    d. kerja keras
59. Gigih dalam melakukan suatu pekerjaan, sungguh-sungguh dan tidak mengenal lelah disebut ....
    a. tekun
    b. ulet
    c. teliti
    d. kerja keras
60. قُل لاَّ يَعْلَمُ مَن فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ الْغَيْبَ إِلاَّ اللهُ وَمَا يَشْعُرُونَ أَيَّانَ يُبْعَثُونَ (النمل: ٦٥)
    Ayat di atas adalah surat ....
    a. An Naml [27]: 65
    b. An Naml [27]: 64
    c. An Naml [27]: 63
    d. An Naml [27]: 62
61. Tidak gegabah, cermat, saksama, dan hati-hati dalam mengerjakan suatu pekerjaan disebut ....
    a. tekun
    b. ulet
    c. teliti
    d. kerja keras
62. Seorang pekerja keras tidak akan bekerja secara ....
    a. asal-asalan
    b. bersemangat
    c. sungguh-sungguh
    d. serius
63. Hal yang bukan unsur tekun adalah ....
    a. usaha yang rajin
    b. uang yang banyak
    c. niat yang kuat
    d. sikap sungguh-sungguh

64. Orang yang tekun tidak takut menghadapi ....
    a. kejahatan
    b. kesenangan
    c. kebahagiaan
    d. kesulitan
65. Salah satu cara melatih perilaku tekun adalah ....
    a. mencari sebuah tantangan
    b. menjadi orang yang disayang
    c. menghindari kesulitan
    d. jangan mudah menyerah
66. Rudi beberapa kali mengalami kegagalan dalam tes untuk mendapat beasiswa agar dapat terus melanjutkan sekolahnya, tetapi ia terus mencoba hingga akhhirnya ia berhasil pada tes yang ketujuh kalinya. Usaha Rudi itu mencerminkan sikap ....
    a. tekun
    b. ulet
    c. teliti
    d. kerja keras
67. Salah satu manfaat kerja keras adalah ....
    a. menambah ilmu dan pengalaman
    b. memiliki niat yang kuat
    c. sulit meraih sukses
    d. selalu bersemangat
68. Berikut ini yang mencerminkan sikap ulet adalah, *kecuali* ....
    a. berhati-hati dalam bertindak
    b. tidak mudah menyerah
    c. bersedih ketika mengalami kegagalan
    d. ikhlas menerima hasil usahanya
69. Arti kata inovatif adalah ....
    a. pengenalan terhadap hal yang baru
    b. bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu
    c. bekerja sama dalam kebaikan
    d. bersaing dalam kebaikan
70. Newton menemukan teori gravitasi bumi, berarti ia adalah seorang ....
    a. kompetitor
    b. kreator
    c. kolektor
    d. kooperator
71. وَلِكُلٍّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللّٰهُ جَمِيعًا إِنَّ اللّٰهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (البقرة: ١٤٨)

    Ayat Alquran di atas menerangkan tentang ....
    a. inovatif
    b. kreatif
    c. kooperatif
    d. kompetitif
72. Tiga orang sahabat Rasulullah saw. yang memiliki sikap percaya diri ketika Perang Badar adalah ....
    a. Abdullah bin Abdul Muthalib, Ali bin Abi Thalib, dan Ubaidah bin Haris
    b. Hamzah bin Abdul Muthalib, Ali bin Abi Thalib, dan Ubaidah bin Haris
    c. Hamzah bin Abdul Muthalib, Ali bin Abi Thalib, dan Umar bin Khattab
    d. Hamzah bin Abdul Muthalib, Usman bin Affan, dan Ubaidah bin Haris

73. "Penulis itu produktif." Arti ungkapan tersebut adalah ....
    a. penulis yang tulisannya mendalam
    b. penulis yang pandai merangkai kata-kata
    c. penulis yang karya tulisannya banyak
    d. penulis yang buku-bukunya laku di pasaran
74. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini:
    1) Memiliki sikap tertutup.
    2) Suka menolong orang lain.
    3) Suka berkorban dan tidak kikir.
    4) Pergaulannya luas.
    5) Memiliki toleransi yang tinggi.

    Dari pernyataan-pernyataan di atas, yang termasuk ciri-ciri kooperatif adalah ....
    a. 1, 2, dan 3
    b. 1 dan 3
    c. 2, 3, 4, dan 5
    d. 1, 2, 3, 4, dan 5
75. Hadi cepat menangkap dan memahami pelajaran Aqidah Akhlak. Arti dari ungkapan tersebut adalah ....
    a. Hadi orang yang percaya diri
    b. Hadi orang yang pandai
    c. Hadi orang yang rendah hati
    d. Hadi orang yang komunikatif

***II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!***

1. Apakah yang dimaksud dengan hari akhir!
   Jawab .... ______________________________
   ______________________________
2. Apakah yang dimaksud dengan iman kepada hari akhir!
   Jawab .... ______________________________
   ______________________________
3. Tuliskan dalil naqli tentang gambaran terjadinya hari akhir!
   Jawab .... ______________________________
   ______________________________
4. يَآ يُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُولِهٖ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلٰى رَسُوْلِهٖ وَالْكِتَابِ الَّذِيٓ أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللّٰهِ وَمَلَآئِكَتِهٖ وَكُتُبِهٖ وَرُسُلِهٖ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيْدًا (النساء : ١٣٦)

   Tulislah arti dari surat di atas!
   Jawab .... ______________________________
   ______________________________
5. Sebutkan 3 (tiga) tanda akan datangnya hari kiamat!
   Jawab .... ______________________________
   ______________________________
6. Apa hikmah apabila kita beriman kepada hari akhir?
   Jawab .... ______________________________
   ______________________________
7. Jelaskan yang dimaksud dengan alam gaib!
   Jawab .... ______________________________
   ______________________________
8. Sebutkan macam-macam alam gaib dan jelaskan artinya!
   Jawab .... ______________________________
   ______________________________

9. الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلٰوةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ (البقرة: ٣)

Tulislah arti dari surat di atas!
Jawab .... ____________________

10. Tuliskan beberapa ayat yang berkenaan dengan alam gaib dan artinya!
Jawab .... ____________________

11. Tulislah tiga hikmah beriman kepada alam gaib!
Jawab .... ____________________

12. Apa saja yang akan dialami manusia setelah bangkit dari alam kubur?
Jawab .... ____________________

13. Sebutkan ciri-ciri orang yang bertakwa!
Jawab .... ____________________

14. Jelaskan pengertian dari alam barzakh!
Jawab .... ____________________

15. Tulislah ayat Alquran yang berkaitan dengan barzakh!
Jawab .... ____________________

16. Apa yang dimaksud dengan yaumul qiyamah?
Jawab .... ____________________

17. Berikan contoh orang yang kreatif dalam kehidupan di masyarakat!
Jawab .... ____________________

18. Tuliskan dalil naqli yang menerangkan tentang kerja keras!
Jawab .... ____________________

19. Jelaskan pengertian kompetitif dan komunikatif!
Jawab .... ____________________

20. Terjemahkan ayat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar!

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ اٰنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْاٰخِرَةَ وَيَرْجُوْ رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِيْنَ يَعْلَمُوْنَ وَالَّذِيْنَ لاَ يَعْلَمُوْنَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُوْلُوا الْأَلْبَابِ (الزمر: ٩)

Jawab .... ____________________

| NILAI | PARAF | | CATATAN |
|---|---|---|---|
| | Guru | Orang Tua | |
| | | | |